

**DATA PENELITIAN KUMPULAN CERPEN**  
**DI ATAS SAJADAH CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

No	Indikator Relasi	Deskriptor	Sumber data	Data	Kode	Analisis
1.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Kedua matanya</b> memandang teduh ke tempat sujud. <b>Bibirnya</b> bergetar melantunkan ayat-ayat suci Al-Quran	DASC/KAi/1	Kedua <i>mata</i> dan <i>bibir</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>mata</i> dan <i>bibir</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari wajah manusia.
2.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Orang-orang memanggilnya “ <b>Zahid</b> ” atau “Si Ahli Zuhud”, karena kezuhudannya meskipun ia masih muda. <b>Dia</b> dikenal masyarakat sebagai pemuda yang paling tampan dan paling mencintai masjid di kota Kufah pada masanya.	DASC/RP/2	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
3.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Setiap kali sampai pada ayat-ayat azab, tubuh <b>pemuda itu</b> bergetar hebat. Air <b>matanya</b> mengalir deras.	DASC/RP/3	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>pemuda itu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
4.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Hatinya bertanya-tanya. Apakah <b>dia</b> termasuk golongan yang mensucikan jiwanya? Ataukah golongan yang mengotori jiwanya?...	DASC/RP/4	<i>Dia</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>dia</i> sebagai pronomina persona III.
5.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Di Atas Sajadah Cinta	Hatinya bertanya-tanya. Apakah dia termasuk golongan yang mensucikan jiwanya? Ataukah golongan yang mengotori jiwanya? Dia termasuk <b>golongan yang beruntung</b> , ataukah <b>yang merugi</b> ?	DASC/KAe/5	<i>Golongan yang beruntung dengan golongan yang merugi</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>golongan yang beruntung</i> merupakan antonim dari <i>golongan yang merugi</i> .
6.	Leksikal	Sinonim	Di Atas Sajadah Cinta	Ayat itu ia ulang berkali-kali. Hatinya <b>bergetar</b> hebat. Tubuhnya <b>berguncang</b> . Akhirnya ia pingsan.	DASC/LS/6	<i>Bergetar</i> (kalimat 2) merupakan sinonimi dari <i>berguncang</i> (kalimat 3), karena <i>bergetar</i> dan <i>berguncang</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam

						relasi leksikal bentuk sinonim.
7.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Sang ibu berkata, “ <b>Abu Afirah, putri</b> kita sudah menginjak dewasa. <b>Kau</b> dengarkan baik-baik syair-syair cinta yang <b>ia</b> dendangkan.”	DASC/RP/7	<i>Kau</i> dan <i>ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora , karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Abu Afirah</i> dan <i>ia</i> merujuk silang pada putri yang telah disebutkan sebelumnya.
8.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	“Ya, <b>itu</b> syair-syair cinta. Memang sudah saatnya dia menikah....”	DASC/RD/8	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang katafora, karena <i>itu</i> merujuk pada <i>syair-syair cinta</i> yang telah disebutkan kemudian.
9.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Ya, itu syair-syair cinta. Memang sudah saatnya <b>dia</b> menikah. Kebetulan tadi siang di pasar <b>aku</b> berjumpa dengan <b>Abu Yasir. Dia</b> melamar <b>Afirah</b> untuk putranya, Yasir.”	DASC/RP/9	<i>Dia</i> pada (kalimat 2) merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan kemudian; sedangkan, <i>Dia</i> pada (kalimat 4) merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Abu Yasir</i> yang telah disebutkan sebelumnya. Sementara itu, <i>Aku</i> (kalimat 3) merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>Aku</i> sebagai pronomina persona I.
10.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Ya jelas langsung <b>aku</b> terima. <b>Dia</b> kan masih kerabat sendiri dan <b>kita</b> banyak berhutang budi padanya,,,”	DASC/RP/10	<i>Aku, dia, dan kita</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku, dia, dan kita</i> sebagai pronomina persona.
11.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tak perlu, <b>kita</b> tidak ada pilihan kecuali menerima pinangan ayah Yasir. Pemuda yang paling cocok untuk Afirah Adalah Yasir.”	DASC/RP/11	<i>Kita</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kita</i> sebagai pronomina persona I

						bentuk jamak.
12.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tapi, <b>engkau</b> tentu tahu bahwa <b>Yasir</b> itu pemuda yang tidak baik.” “Ah, itu gampang. Nanti jika sudah beristri Afirah, <b>dia</b> pasti juga akan tobat! Yang penting <b>dia</b> kaya raya.”	DASC/RP/12	<i>Engkau</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>engkau</i> sebagai pronomina persona II; kemudian, <i>dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Yasir</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
13.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tapi, engkau tentu tahu bahwa <b>Yasir itu pemuda yang tidak baik.</b> ” “Ah, <b>itu</b> gampang....”	DASC/RD/13	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang anafora, karena <i>itu</i> merujuk pada <i>Yasir itu pemuda yang tidak baik</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
14.	Leksikal	Repetisi	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Keduanya</b> lalu menari-nari diiringi irama seruling dan gendang. <b>Keduanya</b> benar-benar hanyut dalam kelenaan.	DASC/LR/14	Kata <i>keduanya</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2, sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repetisi.
15.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Di Atas Sajadah Cinta	Keduanya benar-benar hanyut dalam kelenaan. Dengan gerakan mesra penari itu membisikkan <b>sesuatu</b> ke telinga Yasir...	DASC/RP/15	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
16.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“apakah <b>Anda</b> punya waktu malam ini bersamaku”	DASC/RP/16	<i>Anda</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>anda</i> sebagai pronomina persona II.
17.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Usai shalat dhuha, <b>Zahid</b> meninggalkan masjid menuju ke pinggir kota. <b>Ia</b> hendak menjenguk saudaranya yang sakit.	DASC/RP/17	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
18.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Zahid</b> berjalan melewati kebun korma yang luas. Saudaranya pernah bercerita bahwa kebun itu milik saudagar kaya, Abu Afirah. <b>Ia</b> terus melangkah	DASC/RP/18	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada

				menapaki jalan yang membelah kebun korma itu.		<i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
19.	Leksikal	Sinonim	Di Atas Sajadah Cinta	Zahid <b>berjalan</b> melewati kebun korma yang luas. Saudaranya pernah bercerita bahwa kebun itu milik saudagar kaya, Abu Afirah. Ia terus <b>melangkah</b> menapaki jalan yang membelah kebun korma itu.	DASC/LS/19	<i>Berjalan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>melangkah</i> (kalimat 2), karena <i>berjalan</i> dan <i>melangkah</i> memiliki makna yang hampir sama, yakni melakukan pergerakan ke suatu tempat, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
20.	Leksikal	Repitisi	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Suara</b> itu semakin jelas terdengar. <b>Suara</b> seorang perempuan.	DASC/LR/20	Kata <i>suara</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2, sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
21.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Toloong! Toloong hentikan <b>kudaku</b> ini! <b>Ia</b> tidak bisa dikendalikan!”	DASC/RP/21	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>kuda</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
22.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Mendengar itu <b>Zahid</b> tegang. Apa yang harus <b>ia</b> lakukan.	DASC/RP/22	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
23.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Di Atas Sajadah Cinta	“ <i>Assalamu’alaiki</i> . Kau tidak <b>apa-apa</b> ?”	DASC/RP/23	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
24.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Perempuan itu</b> mengaduh. <b>Mukanya</b> tertutup cadar hitam.	DASC/RP/24	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>perempuan itu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
25.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Di Atas Sajadah Cinta	Perempuan itu mengaduh. <b>Mukanya</b> tertutup cadar hitam. Dua <b>matanya</b> yang bening menatap Zahid.	DASC/KAi/25	<i>Mukanya</i> dan <i>dua matanya</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>muka</i> dan <i>mata</i> termasuk antonim yang masih

						dalam satu bagian dari anggota tubuh manusia.
26.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Perempuan itu</b> perlahan bangkit. Tanpa sepengetahuan Zahid, <b>ia</b> membuka cadarnya.	DASC/RP/26	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>perempuan itu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
27.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tuan, <b>saya</b> ucapkan terima kasih. Kalau boleh tahu siapa nama Tuan, dari mana dan mau ke nama Tuan?”	DASC/RP/27	<i>Saya</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I.
28.	Leksikal	Sinonim	Di Atas Sajadah Cinta	Zahid mengangkat <b>mukanya</b> . Tak ayal matanya menatap <b>wajah</b> putih bersih memesonanya.	DASC/LS/28	<i>Muka</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>wajah</i> (kalimat 2), karena <i>berjalan</i> dan <i>melangkah</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
29.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Gadis itu tersenyum dengan pipi merah merona, <b>Zahid</b> tersadar, <b>ia</b> cepat-cepat menundukkan kepalanya.	DASC/RP/29	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
30.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Namaku <b>Zahid</b> , <b>aku</b> dari masjid mau mengunjungi saudaraku yang sakit.”	DASC/RP/30	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
31.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	“Jadi, kaukah Zahid yang sering dibicarakan orang itu? <b>Yang hidupnya cuma di dalam masjid?</b> ”  “Tak tahulah. <b>Itu</b> mungkin Zahid yang lain”	DASC/RD/31	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang anafora, karena <i>itu</i> merujuk pada <i>Zahid yang hidupnya cuma di dalam masjid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
32.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tak tahulah. Itu mungkin Zahid yang lain” kata <b>Zahid</b> sambil membalikkan badan. <b>Ia</b> lalu melangkah.	DASC/RP/32	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

33.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tunggu dulu <b>Tuan Zahid!</b> Kenapa tergesa-gesa? <b>Kau</b> mau kemana?...	DASC/RP/33	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Tuan Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
34.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Tiba-tiba gadis itu berlari dan berdiri di hadapan Zahid. Terang saja <b>Zahid</b> gelagapan. Hatinya bergetar hebat menatap aura kecantikan gadis yang ada di depannya. Seumur hidup <b>ia</b> belum pernah menghadapi situasi seperti ini.	DASC/RP/34	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
35.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	Terang saja Zahid gelagapan. Hatinya bergetar hebat <b>menatap aura kecantikan gadis</b> yang ada di depannya. Seumur hidup ia belum pernah menghadapi situasi seperti <b>ini</b> .	DASC/RD/35	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang anafora, karena <i>ini</i> merujuk pada <i>menatap aura kecantikan gadis di depannya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
36.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tuan <b>aku</b> hanya mau bilang, namaku <b>Afirah</b> . Kebun ini milik ayahku. Dan rumahku ada di sebelah selatan kebun ini. Jika kau mau silakan datang ke rumahku. Ayah pasti akan senang dengan kehadiranmu. Dan sebagai ucapan terima kasih aku mau menghadiahkan ini”	DASC/RP/36	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan kemudian.
37.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	“Tuan aku hanya mau bilang, namaku Afirah. Kebun ini milik ayahku. Dan rumahku ada di sebelah selatan kebun ini. Jika kau mau silakan datang ke rumahku. Ayah pasti akan senang dengan kehadiranmu. Dan sebagai ucapan terima kasih aku mau menghadiahkan <b>ini</b> ”	DASC/RD/37	<i>ini</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena <i>ini</i> mengacu pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
38.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Afirah terpekuk di kamarnya. Matanya berkaca-kaca. Hatinya basah. Pikirannya bingung.	DASC/RP/38	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
39.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Di Atas Sajadah Cinta	Pembicaraan <b>orang-orang</b> tentang kesalehan seorang pemuda di tengah kota bernama Zahid semakin membuat hatinya tertawan.	DASC/RP/39	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.

40.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Di Atas Sajadah Cinta	“Inikah cinta? Beginikah rasanya? Terasa <b>hangat</b> mengalir syaraf. Juga terasa <b>sejuk</b> di dalam hati.	DASC/KAe/40	<i>Hangat dan sejuk</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>hangat</i> merupakan antonim dari <i>sejuk</i> .
41.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	Dan <b>inilah</b> untuk pertama kalinya aku terpesona pada seorang pemuda. Untuk pertama kalinya <b>aku jatuh cinta</b> .	DASC/RD/41	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katafora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>aku jatuh cinta</i> yang telah disebutkan kemudian.
42.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Sementara itu di dalam masjid Kufah tampak <b>Zahid</b> yang sedang menangis di sebelah kanan mimbar. <b>Ia</b> menangihi hilangnya kekhusyukan hatinya dalam shalat.	DASC/RP/42	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
43.	Leksikal	Repitisi	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Aura</b> kecantikan Afirah bercokol dan mengakar sedemikian kuat dalam relung-relung hatinya. <b>Aura</b> itu selalu melintas dalam shalat, baca Al-Quran dan dalam apa saja yang ia kerjakan.	DASC/LR/43	Kata <i>aura</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2, sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
44.	Leksikal	Repitisi	Di Atas Sajadah Cinta	“Ilahi, kasihanilah hamba-Mu yang lemah ini. <b>Engkau</b> Mahatahu apa yang menimpa diriku. Aku tak ingin kehilangan cinta-Mu. Namun, <b>Engkau</b> juga tahu, hatiku ini tak mampu mengusir pesona kecantikan seorang makhluk yang <b>Engkau</b> ciptakan.	DASC/LR/44	Kata <i>Engkau</i> (kalimat 2) diulang kembali pada awal dan akhir kalimat 4, sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
45.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“ <b>Ilahi</b> , kasihanilah hamba-Mu yang lemah ini. <b>Engkau</b> Mahatahu apa yang menimpa diriku.	DASC/RP/45	<i>Engkau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>Engkau</i> merujuk silang pada <i>Ilahi</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
46.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Zahid</b> terus meratap dan mengiba. Hatinya yang dipenuhi gelora cinta terus <b>ia</b> paksa untuk menepis noda-noda nafsu.	DASC/RP/46	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
47.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Rasa cintanya pada <b>Tuhan</b> . Rasa takut akan azab- <b>Nya</b> . Rasa cinta dan rindunya pada Afirah.	DASC/RP/47	Unsur <i>-Nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-Nya</i> merujuk silang pada <i>Tuhan</i> yang telah

						disebutkan sebelumnya.
48.	Leksikal	Repitisi	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Rasa</b> cintanya pada Tuhan. <b>Rasa</b> takut akan azab-Nya. <b>Rasa</b> cinta dan rindunya pada Afirah. Dan <b>rasa</b> tidak ingin kehilangannya.	DASC/LR/48	Kata <i>rasa</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2,3,dan 4 sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
49.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Ilahi, jangan <b>kau</b> gantikan bidadariku di surga dengan bidadari dunia. <b>Ilahi</b> , hamba lemah maka berilah kekuatan!”	DASC/RP/49	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Ilahi</i> yang telah disebutkan kemudian.
50.	Leksikal	Repitisi	Di Atas Sajadah Cinta	“ <b>Ilahi</b> , hamba mohon ridha-Mu dan surga. <b>Amin. Ilahi</b> lindungi hamba dari murkamu dan neraka. <b>Amin. Ilahi</b> , jika boleh hamba titipkan rasa cinta hamba pada Afirah pada-Mu, hamba terlalu lemah untuk menanggungnya. <b>Amin. Ilahi</b> , hamba mohon ampunan-Mu, rahmat-Mu, dan ridha-Mu. <b>Amin.</b> ”	DASC/LR/50	Kata <i>Ilahi dan amin</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2,3,dan 4 sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
51.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Di Atas Sajadah Cinta	“Ilahi, hamba mohon ridha-Mu dan <b>surga</b> . Amin. Ilahi lindungi hamba dari murkamu dan <b>neraka</b> . Amin...”	DASC/KAe/51	<i>Surga dan neraka</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>surga</i> merupakan antonim dari <i>neraka</i> .
52.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Pagi hari, usai shalat dhuha <b>Zahid</b> berjalan ke arah pinggir kota. Tujuannya jelas yaitu rumah Afirah. <b>Hatinya</b> mantap untuk melamarnya.	DASC/RP/52	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
53.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Di sana <b>ia</b> disambut dengan baik oleh <b>kedua orangtua Afirah. Mereka</b> sangat senang dengan kunjungan <b>Zahid</b> yang sudah terkenal ketakwaannya di seantero penjuruk kota.	DASC/RP/53	<i>Ia</i> pada (kalimat 1) merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan kemudian; sedangkan, <i>mereka</i> pada (kalimat 2) merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>kedua orang tua Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

54.	Referensi	Demonstratif	Di Atas Sajadah Cinta	...Tujuannya jelas yaitu <b>rumah Afirah</b> . Hatinya mantap untuk melamarnya. <b>Di sana</b> ia disambut dengan baik oleh kedua orangtua Afirah.	DASC/RD/54	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>rumah Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
55.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Afirah</b> keluar sekejap untuk membawa minuman lalu kembali ke dalam. Dari balik tirai <b>ia</b> mendengarkan dengan seksama pembicaraan Zahid dengan ayahnya.	DASC/RP/55	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
56.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Sang <b>ayah</b> diam sesaat. <b>Ia</b> mengambil nafas panjang.	DASC/RP/56	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>ayah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
57.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	“Anakku <b>Zahid, kau</b> datang terlambat. Maafkan <b>aku</b> , Afirah sudah dilamar oleh Abu Yasir untuk putranya Yasir beberapa hari yang lalu, dan aku telah menerimanya.”	DASC/RP/57	<i>kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
58.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	<b>Zahid</b> hanya mampu menganggukkan kepala. <b>Ia</b> sudah mengerti dengan baik apa yang didengarnya.	DASC/RP/58	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
59.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Sementara <b>Afirah</b> , lebih tragis keadaannya. Jantungnya nyaris pecah mendengarnya. Kedua kakinya seperti lumpuh seketika. <b>Ia</b> pun pingsan saat itu juga.	DASC/RP/59	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
60.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Keimanan dan ketakwaan <b>Zahid</b> ternyata tidak mampu mengusir rasa cintanya pada Afirah. Apa yang ia dengar dari ayah Afirah membuat nestapa jiwanya. <b>Ia</b> pun jatuh sakit.	DASC/RP/60	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

61.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Surat itu <b>ia</b> titipkan pada seorang pembantu setianya yang bisa dipercaya. Ia berpesan agar <b>surat itu</b> langsung sampai ke tangan Zahid. Tidak boleh ada orang ketiga yang membacanya.	DASC/RP/61	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>surat</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>ia</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>ia</i> sebagai pronomina persona III.
62.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Dengan hati berbunga-bunga <b>Zahid</b> menerima surat itu dan membacanya. Setelah tahu isinya seluruh tubuhnya bergetar hebat. <b>Ia</b> menarik nafas panjang dan beristigfar sebanyak-banyaknya.	DASC/RP/62	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Zahid</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
63.	Referensi	Pronomina Takrif	Di Atas Sajadah Cinta	Begitu membaca jawaban Zahid itu <b>Afirah</b> menangis. <b>Ia</b> menangis bukan karena kecewa tapi menangis karena menemukan sesuatu yang sangat berharga, yaitu hidayah.	DASC/RP/63	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Afirah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
64.	Referensi	Komparatif	Di atas Sajadah Cinta	...Siang ia puasa malam ia habiskan dengan bermunajat pada Tuhannya. Di atas sajadah cinta itu ia menemukan cinta yang lebih agung dan lebih indah, yaitu cinta kepada Allah swt. Hal yang <b>sama</b> juga dilakukan Zahid di masjid Kufah.	DASC/RK/64	<i>Sama</i> merupakan referensi komparatif yang bersifat katafora, karena <i>sama</i> merujuk silang pada <i>sesuatu yang dilakukan Zahid di dalam masjid</i> yang telah disebutkan kemudian.
65.	Leksikal	Sinonim	Di Atas Sajadah Cinta	...Siang ia puasa malam ia habiskan dengan bermunajat pada <b>Tuhannya</b> . Di atas sajadah cinta itu ia menemukan cinta yang lebih agung dan lebih indah, yaitu cinta kepada <b>Allah swt</b> ...	DASC/LS/65	<i>Tuhan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>Allah Swt</i> (kalimat 2), karena <i>Tuhan</i> dan <i>Allah Swt</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
66.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Dulu, <b>Mubarak</b> itu seorang budak. Tuannya memerdekakannya karena keluhuran pekerti dan kejujurannya. Setelah merdeka <b>ia</b> bekerja pada seorang kaya raya yang memiliki kebun delima yang cukup luas.	BCBT/RP/66	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mubarak</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

67.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	<b>Mubarak</b> seketika itu bergegas ke kebun. <b>Ia</b> memetikkan beberapa buah dan membawanya pada Tuannya.	BCBT/RP/67	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mubarak</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
68.	Leksikal	Sinonim	Buah Cinta Berasas Takwa	Ia menyerahkan pada <b>Tuannya</b> . <b>Majikannya</b> mencoba delima itu dengan penuh semangat.	BCBT/LS/68	<i>Tuan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>majikan</i> (kalimat 2), karena <i>Tuan</i> dan <i>majikan</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
69.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Buah Cinta Berasas Takwa	Namun, apa yang terjadi, ternyata delima yang dipetik Mubarak rasanya <b>kecut</b> dan belum masak. Ia mencoba satu per satu dan semuanya tidak ada yang <b>manis</b> dan masak.	BCBT/KAe/69	<i>Kecut</i> dan <i>manis</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>kecut</i> merupakan antonim dari <i>manis</i> .
70.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Pemilik kebun itu gusar dan berkata, “apakah <b>kau</b> tidak bisa membedakan mana yang masak dan yang belum masak? Mana yang manis dan yang kecut?”	BCBT/RP/70	<i>Kau</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kau</i> sebagai pronomina persona II.
71.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Maafkan saya Tuan, saya sama sekali belum pernah merasakan delima. Bagaimana saya bisa merasakan yang manis dan yang kecut,”	BCBT/RP/71	<i>Saya</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I.
72.	Referensi	Demonstratif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Apa? Kamu sudah sekian tahun kerja <b>di sini</b> dan menjaga <b>kebun delima</b> yang luas yang telah berpuluh kali panen ini dan kau bilang belum merasakan delima...”	BCBT/RD/72	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katafora, karena <i>di sini</i> merujuk silang pada <i>kebun delima</i> yang telah disebutkan kemudian.
73.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Demi Allah <b>Tuan</b> , <b>saya</b> tidak pernah satu butir <b>buah delima</b> pun. Bukankah <b>Anda</b> hanya memerintahkan saya untuk menjaganya dan tidak memberi izin pada saya untuk mencicipinya?”	BCBT/RP/73	Unsur <i>-nya</i> dan <i>anda</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena keduanya merujuk silang pada unsur yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu unsur <i>-nya</i> merujuk buah delima dan <i>anda</i> merujuk tuan; sedangkan, <i>saya</i>

						merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I.
74.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Mendengar ucapan itu <b>pemilik kebun</b> tersentak. Namun <b>ia</b> tidak langsung percaya begitu saja.	BCBT/RP/74	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>pemilik kebun</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
75.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Seorang temannya bersaksi, “ <b>Ia</b> orang jujur, selama ini tidak pernah bohong. Jika <b>ia</b> tidak pernah makan satu buah pun sejak bekerja di sini berarti itu benar.”	BCBT/RP/75	<i>Ia</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>ia</i> sebagai pronomina persona III.
76.	Referensi	Demonstratif	Buah Cinta Berasas Takwa	Seorang temannya bersaksi, “ <i>Ia</i> orang jujur, selama ini tidak pernah bohong. Jika <i>ia</i> tidak pernah makan satu buah pun sejak bekerja <b>di sini</b> berarti <b>itu</b> benar.”	BCBT/RD/76	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksofora, karena <i>di sini</i> mengacu pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di sini</i> ; sedangkan, <i>itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>tidak pernah makan satu buah pun sejak bekerja di sini</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
77.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Kejadian itu benar-benar menyentuh hati sang <b>pemilik kebun</b> . Diam-diam <b>ia</b> kagum dengan kejujuran pekerjanya itu.	BCBT/RP/77	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>pemilik kebun</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
78.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“ <b>Mubarak</b> , sekali lagi, apakah benar <b>kau</b> tidak makan satu buah pun selama menjaga kebun ini?”	BCBT/RP/78	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Mubarak</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

79.	Referensi	Demonstratif	Buah Cinta Berasas Takwa	“... Saat aku pertama kali datang untuk bekerja menjaga kebun ini, Tuan mengatakan <b>tugasnya hanya menjaga. Itu</b> akadnya.	BCBT/RD/79	<i>itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>tugasnya hanya menjaga</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
80.	Referensi	Demonstratif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Ya, meskipun <b>delima yang jatuh ke tanah</b> . Sebab <b>itu</b> bukan milikku, tidak halal bagiku.	BCBT/RD/80	<i>itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>delima yang jatuh ke tanah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
81.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Kedua mata <b>pemilik kebun</b> itu berkaca-kaca. <b>Ia</b> sangat tersentuh dan terharu.	BCBT/RP/81	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>pemilik kebun</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
82.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Hai Mubarak, <b>aku</b> hanya memiliki seorang anak perempuan. Menurutmu aku mesti mengawinkan dengan siapa?”	BCBT/RP/82	<i>Aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
83.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“Hai Mubarak, aku hanya memiliki seorang anak perempuan. Menurutmu aku mesti mengawinkan dengan <b>siapa?</b> ”	BCBT/RP/83	<i>Siapa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
84.	Leksikal	Repitisi	Buah Cinta Berasas Takwa	“Orang-orang Yahudi <b>mengawinkan</b> anaknya dengan seseorang karena harta. Orang Nasrani <b>mengawinkan</b> karena keindahan. Dan orang Arab <b>mengawinkan</b> karena nasab dan keturunan, sedangkan orang muslim <b>mengawinkan</b> anaknya pada seseorang karena melihat iman dan takwanya...”	BCBT/LR/84	Kata <i>mengawinkan</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2,3,dan 4 sehingga pada sampel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
85.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Buah Cinta Berasas Takwa	“Orang-orang Yahudi mengawinkan anaknya dengan seseorang karena harta. <b>Orang Nasrani</b> mengawinkan karena keindahan. Dan orang Arab mengawinkan karena nasab dan keturunan, sedangkan <b>orang muslim</b> mengawinkan anaknya pada seseorang karena melihat iman dan takwanya...”	BCBT/KAe/85	<i>Orang Nasrani</i> dan <i>orang muslim</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>Orang Nasrani</i> merupakan antonim dari <i>orang muslim</i> .

86.	Referensi	Pronomina Taktaarif	Buah Cinta Berasas Takwa	“... sedangkan orang muslim mengawinkan anaknya pada <b>seseorang</b> karena iman dan takwanya. Anda tinggal memilih, mau masuk golongan yang mana? ...”	BCBT/RP/86	<i>Seseorang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
87.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	“... sedangkan orang muslim mengawinkan anaknya pada seseorang karena iman dan takwanya. <b>Anda</b> tinggal memilih, mau masuk golongan yang mana? ...”	BCBT/RP/87	<i>Anda</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>anda</i> sebagai pronomina persona II.
88.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	Pemilik kebun berkata, “ <b>Aku</b> rasa tak ada orang yang lebih takwa darimu.”	BCBT/RP/88	<i>Aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
89.	Leksikal	Sinonim	Buah Cinta Berasas Takwa	Akhirnya pemilik kebun itu mengawinkan <b>putrinya</b> dengan Mubarak. Putri pemilik kebun itu ternyata <b>gadis</b> cantik yang salehah dan cerdas	BCBT/LS/89	<i>Putri</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>gadis</i> (kalimat 2), karena <i>putri</i> dan <i>gadis</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
90.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	... <b>Putri pemilik kebun</b> itu ternyata gadis cantik yang salehah dan cerdas. <b>Ia</b> hafal kitab Allah dan mengerti sunah nabi-Nya...	BCBT/RP/90	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>putri pemilik kebun</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
91.	Referensi	Pronomina Takrif	Buah Cinta Berasas Takwa	...Dengan kejujuran dan ketakwaan, <b>Mubarak</b> memperoleh nikmat yang agung dari Allah Swt. <b>Ia</b> hidup dalam surga cinta...	BCBT/RP/91	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mubarak</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
92.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	“Kini tibalah saatnya <b>kita</b> semua mendengarkan nasihat pernikahan untuk kedua mempelai yang akan disampaikan oleh yang terhormat <b>Prof. Dr. Mamduh Hasan Al Ganzouri</b> . <b>Beliau</b> adalah ketua ikatan dokter Cairo dan direktur Rumah Sakit Qashrul Aini, seorang pakar Syaraf terkemuka di Timur Tengah, yang tak lain adalah dosen kedua mempelai...”	KDMC/RP/92	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Prof. Dr. Mamduh Hasan Al Ganzouri</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>kita</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang

						pada <i>kita</i> sebagai pronomina persona I (jamak).
93.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	<b>Seluruh hadirin</b> menanti dengan penuh penasaran, apa kiranya yang akan disampaikan pakar syaraf jebolan London itu. Hati <b>mereka</b> menanti-nanti, mungkin akan ada kejutan baru mengenai hubungan pernikahan dengan kesehatan syaraf dari professor yang murah senyum dan sering nongol di televisi itu.	KDMC/RP/93	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>para hadirin</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
94.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Sebelumnya <b>saya</b> mohon maaf, <b>saya</b> tidak bisa memberikan nasihat lazimnya para ulama, para mubaligh, atau para ustadz.	KDMC/RP/94	<i>Saya</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I.
95.	Leksikal	Sinonim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Saya adalah seorang pemuda, hidup di tengah keluarga <b>bangsawan</b> menengah ke atas. Ayah saya seorang perwira tinggi, keturunan “Pasha” yang sangat terhormat di negeri ini. Ibu saya tak kalah terhormatnya, seorang <i>lady</i> dari keluarga <b>aristokrat</b> terkemuka di Ma’idi...	KDMC/LS/95	<i>Bangsawan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>aristokrat</i> (kalimat 2), karena <i>bangsawan</i> dan <i>aristokrat</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
96.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Saya adalah seorang pemuda, hidup di tengah keluarga bangsawan menengah ke atas. <b>Ayah</b> saya seorang perwira tinggi, keturunan “Pasha” yang sangat terhormat di negeri ini. <b>Ibu</b> saya tak kalah terhormatnya, seorang <i>lady</i> dari keluarga aristokrat terkemuka di Ma’idi...	KDMC/KAe/96	<i>Ayah dan ibu</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>ayah</i> merupakan antonim dari <i>ibu</i> .
97.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	<b>Saya</b> anak sulung, <b>adik saya</b> dua, lelaki dan perempuan. Kami hidup dalam suasana aristokrat dengan tatanan hidup tersendiri.	KDMC/RP/97	<i>Kami</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>saya dan adik saya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
98.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Entah kenapa, <b>saya</b> merasa tidak puas dengan cara hidup seperti ini. <b>Saya</b> merasa terkungkung dan terbelenggu oleh strata sosial yang didewa-dewakan keluarga.	KDMC/RP/98	<i>Saya</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I.
99.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Saya lebih merasa hidup justru saat <b>bergaul dengan teman-teman dari kalangan bawah</b> yang menghadapi kehidupan dengan penuh tantangan dan perjuangan. Hal	KDMC/RD/99	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>ini</i>

				<b>ini</b> ternyata membuat gusar keluarga saya, mereka menganggap saya ceroboh dan tidak bisa menjaga status sosial keluarga.		merujuk silang pada <i>bergaul dengan teman-teman dari kalangan bawah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
100.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Pergaulan saya dengan orang-orang yang selalu basah keringat dalam mencari pengganjal perut dianggap memalukan keluarga.	KDMC/RP/100	<i>Orang-orang</i> merujuk sisur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
101.	Leksikal	Hiponim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Jika musim panas tiba, kami biasa berlibur ke luar negeri, ke <b>Paris, Roma, Sidney</b> atau <b>kota besar dunia</b> lainnya.	KDMC/LH/101	Kata <i>Paris, Roma, dan Sidney</i> merupakan hiponim dari <i>kota besar dunia</i> , sedangkan <i>kota besar dunia</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
102.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Berkali-kali saya minta pada <b>ayah</b> untuk menggantinya dengan mobil biasa saja, agar lebih enak bergaul dengan teman-teman dan para dosen. Tapi <b>beliau</b> menolak mentah-mentah.	KDMC/RP/102	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anafora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>ayah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
103.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	“Justru dengan mobil mewah itu <b>kamu</b> akan dihormati siapa saja.”	KDMC/RP/103	<i>Kamu</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kamu</i> sebagai pronomina persona II.
104.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	“Justru dengan mobil mewah itu kamu akan dihormati <b>siapa</b> saja.”	KDMC/RP/104	<i>Siapa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
105.	Referensi	Komparatif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Ia gadis yang beradab dan berprestasi, <b>sama</b> seperti saya.	KDMC/RK/105	<i>Sama</i> merupakan referensi komparatif yang bersifat anafora, karena <i>sama</i> merujuk silang pada <i>tokoh saya yang beradab dan berprestasi</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
106.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	... <b>Saya</b> buka keinginan untuk melamar dan menikahi gadis pujaan hati pada keluarga. Saya ajak <b>dia</b> berkunjung ke rumah. Ayah, ibu dan saudara-saudara saya takjub dengan kecantikan, kelembutan, dan	KDMC/RP/106	<i>Saya dan dia</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang

				kecerdasannya.		pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I, dan <i>dia</i> sebagai pronomina persona III.
107.	Leksikal	Hiponim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Saya buka keinginan untuk melamar dan menikahi gadis pujaan hati pada <b>keluarga</b> . Saya ajak dia berkunjung ke rumah. <b>Ayah, ibu</b> dan <b>saudara-saudara</b> saya takjub dengan kecantikan, kelembutan, dan kecerdasannya.	KDMC/LH/107	Kata <i>ayah, ibu, dan saudara-saudara</i> merupakan hiponim dari <i>keluarga</i> , sedangkan <i>keluarga</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
108.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Begitu saya beritahu, serta merta meledaklah badai kemarahan <b>ayah</b> dan langsung membanting gelas yang ada di dekatnya. Bahkan <b>beliau</b> mengultimatum: pernikahan ini tidak boleh terjadi selamanya!...	KDMC/RP/108	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>ayah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
109.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	... <b>Ayah ibu</b> langsung merestui dan menyiapkan biaya pesta pernikahannya sebesar lima ratus ribu pound. Saya protes kepada <b>mereka</b> , kenapa ada perlakuan tidak adil seperti ini?...	KDMC/RP/109	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>ayah ibu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
110.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Saya protes kepada mereka, kenapa ada perlakuan tidak adil seperti <b>ini</b> ? Kenapa <b>saya yang ingin bercinta di jalan yang lurus tidak direstui</b> sedangkan adik <b>saya yang jelas-jelas telah berzina, bergonta-ganti pacar dan akhirnya menghamili pacarnya yang entah keberapa di luar akad nikah malah direstui dan diberi fasilitas maha besar?...</b>	KDMC/RD/110	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katafora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>saya yang ingin bercinta di jalan yang lurus tidak direstui</i> sedangkan adik <i>saya yang jelas-jelas telah berzina, bergonta-ganti pacar dan akhirnya menghamili pacarnya di luar akad nikah malah direstui dan diberi fasilitas maha besar</i> yang telah disebutkan kemudian.
111.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Saya tidak ingin <b>apa-apa</b> selain menikah dan hidup baik-baik sesuai dengan tuntunan suci yang saya yakini kebenarannya.	KDMC/RP/111	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
112.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	...Saya tidak ingin apa-apa selain <b>menikah dan hidup baik-baik sesuai dengan tuntunan suci</b> yang saya yakini kebenarannya. <b>Itu</b> saja.	KDMC/RD/112	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk

						silang pada menikah dan hidup baik-baik sesuai dengan tuntunan suci yang telah disebutkan sebelumnya.
113.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Ketika ma'dzun menuntun saya, “Mahduh, ucapkanlah kalimat <b>ini</b> : <i>saya terima nikah kamu sesuai yang kita sepakati bersama dengan sunatullah wa rasulih</i> dan dengan mahar yang kita sepakati bersama serta dengan memakai madzhab Imam Abu Hanifah ra.”	KDMC/RD/113	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>saya terima nikah kamu sesuai yang kita sepakati bersama dengan sunatullah wa rasulih</i> dan dengan mahar yang kita sepakati bersama serta dengan memakai madzhab Imam Abu Hanifah ra yang telah disebutkan kemudian.
114.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Ketika ma'dzun menuntun <b>saya</b> , “ <b>Mahduh</b> , ucapkanlah kalimat ini: <i>saya terima nikah kamu sesuai yang kita sepakati bersama dengan sunatullah wa rasulih</i> dan dengan mahar yang kita sepakati bersama serta dengan memakai madzhab Imam Abu Hanifah ra.”	KDMC/RP/114	<i>Saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>Mahduh</i> yang telah disebutkan kemudian.
115.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Begitu mencium pernikahan kami, saya diusir oleh ayahku dari rumah. Mobil dan segala fasilitas yang ada disita. Saya pergi dari rumah tanpa membawa <b>apa-apa</b> .	KDMC/RP/115	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
116.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Kecuali tas kumal berisi beberapa potong pakaian dan uang sebesar tujuh pound saja, hanya <b>empat pound!</b> <b>Itulah</b> uang yang saya miliki sehabis membayar ongkos akad nikah di kantor ma'dzun.	KDMC/RD/116	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>uang empat pound</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
117.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Malam semakin larut dan hawa dingin semakin menggigit. <b>Kami</b> duduk di emperan toko berdua sebagai gembel yang tidak punya apa-apa.	KDMC/RP/117	<i>Kami</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk kata <i>kami</i> sebagai pronomina persona I (jamak).
118.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Malam semakin larut dan hawa dingin semakin menggigit. Kami duduk di emperan toko berdua sebagai gembel yang tidak punya <b>apa-apa</b> .	KDMC/RP/118	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.

119.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Bagi <b>kaum aristokrat</b> rumah kontrakan <b>kami</b> mungkin dipandang sepantasnya adalah untuk kandang binatang kesayangan mereka . Bahkan rumah binatang kesayangan <b>mereka</b> mungkin lebih bagus dari rumah kontrakan kami.	KDMC/RP/119	<i>Kami</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk kata <i>kami</i> sebagai pronomina persona I (jamak); sedangkan, <i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>kaum aristokrat</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
120.	Leksikal	Sinonim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Bagi kaum aristokrat rumah kontrakan kami mungkin dipandang sepantasnya adalah untuk <b>kandang</b> binatang kesayangan mereka . Bahkan <b>rumah</b> binatang kesayangan mereka mungkin lebih bagus dari rumah kontrakan kami.	KDMC/LS/120	<i>Kandang</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>rumah</i> (kalimat 2), karena <i>kandang</i> dan <i>rumah</i> memiliki makna yang hampir sama, yakni sebuah tempat tinggal, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
121.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Bahkan rumah binatang kesayangan mereka mungkin lebih bagus dari <b>rumah kontrakan</b> kami. Namun bagi kami <b>ini</b> adalah hadiah dari langit.	KDMC/RD/121	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>rumah kontrakan</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
122.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Apapun bentuk rumah itu, jika <b>seorang gelandang</b> tanpa rumah menemukan tempat berteduh <b>ia</b> bagai mendapatkan hadiah agung dari langit..	KDMC/RP/122	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>seorang gelandang</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
123.	Leksikal	Hiponim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Lalu kami membeli <b>perkakas rumah</b> untuk pertama kalinya. Tak lebih dari sebuah <b>kasur kasar</b> dari kapas, dua <b>bantal</b> , satu <b>meja kayu</b> kecil, dua <b>kursi</b> , dan satu <b>kompas gas</b> sederhana sekali, <b>kipas</b> dan dua <b>cangkir</b> dari tanah, itu saja tak lebih.	KDMC/LH/123	Kata <i>kasur kasar</i> , <i>bantal</i> , <i>meja kayu</i> , <i>kursi</i> , <i>kompas gas</i> , <i>kipas</i> , dan <i>cangkir</i> merupakan hiponim dari <i>perkakas rumah</i> , sedangkan <i>perkakas rumah</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.

124.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Lalu kami membeli perkakas rumah untuk pertama kalinya. Tak lebih dari sebuah <b>kasur kasar dari kapas, dua bantal, satu meja kayu kecil, dua kursi, dan satu kompor gas sederhana sekali, kipas dan dua cangkir dari tanah, itu</b> saja tak lebih.	KDMC/RD/124	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>kasur kasar dari kapas, dua bantal, satu meja kayu kecil, dua kursi, dan satu kompor gas sederhana sekali, kipas dan dua cangkir dari tanah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
125.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Saya mendapat berita dari seorang teman bahwa ayah telah merancang skenario keji untuk memenjarakan isteri saya berdua dengan tuduhan wanita tuna susila. Semua orang juga tahu kuatnya <b>intelijen militer</b> di negeri ini. <b>Mereka</b> berhak melaksanakan apa saja dan undang-undang ada di telapak kaki mereka. Saya hanya bisa pasrah total kepada Allah mendengar hal itu.	KDMC/RP/125	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>intelijen militer</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
126.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Saya mendapat berita dari seorang teman bahwa <b>ayah telah merancang skenario keji untuk memenjarakan isteri saya berdua dengan tuduhan wanita tuna susila</b> . Semua orang juga tahu kuatnya intelijen militer di negeri ini. Mereka berhak melaksanakan apa saja dan undang-undang ada di telapak kaki mereka. Saya hanya bisa pasrah total kepada Allah mendengar hal <b>itu</b> .	KDMC/RD/126	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>ayah telah merancang skenario keji untuk memenjarakan isteri saya berdua dengan tuduhan wanita tuna susila</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
127.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Dan masya Allah! <b>Ayah</b> memang merancang skenario itu dan tidak mengurungkan niat jahatnya kecuali setelah seorang teman karibku berhasil memperdaya <b>beliau</b> dengan bersumpah akan berhasil membujuk saya agar menceraikan isteri saya.	KDMC/RP/127	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>ayah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
128.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Sementara saya bisa mempersiapkan segala <b>sesuatu</b> lebih matang.	KDMC/RP/128	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
129.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Beberapa bulan setelah itu datanglah saatnya <b>masa wajib militer</b> . Selama satu tahun penuh saya menjalani wajib militer. <b>Inilah</b> masa yang sangat saya takutkan, tidak ada pemasukan sama sekali yang saya terima	KDMC/RD/129	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>masa wajib militer</i>

				kecuali 6 pound setiap bulan.		yang telah disebutkan sebelumnya.
130.	Leksikal	Sinonim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Dan saya mesti berpisah dengan <b>belahan jiwa</b> yang sangat saya cintai. Nyaris selama satu tahun saya tidak bisa tidur karena memikirkan keselamatan <b>isteri</b> saya.	KDMC/LS/130	<i>Belahan jiwa</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>isteri</i> (kalimat 2), karena <i>belahan jiwa</i> dan <i>isteri</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
131.	Referensi	Demonstratif	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	<b>Ini</b> adalah saat yang paling tepat untuk pergi meninggalkan Mesir dan mencari pekerjaan sebagai dokter di negara teluk, demi menjauhi permusuhan keluarga yang tak berperasaan.	KDMC/RD/131	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>saat yang paling tepat untuk pergi meninggalkan Mesir dan mencari pekerjaan sebagai dokter di negara teluk</i> yang telah disebutkan kemudian.
132.	Leksikal	Sinonim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Kucium kening isteriku, <i>bismillah</i> kita ke London. Singkatnya, dengan rahmat Allah, kami berdua berhasil <b>menggondol</b> gelar doktor dari London. Saya spesialis syaraf dan isteri saya spesialis jantung. Setelah <b>memperoleh</b> gelar doktor spesialis kami menekan kontrak kerja baru di Kuwait dengan gaji luar biasa besarnya.	KDMC/LS/132	<i>Menggondol</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>memperoleh</i> (kalimat 2), karena <i>menggondol</i> dan <i>memperoleh</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
133.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Kucium kening isteriku, <i>bismillah</i> kita ke London. Singkatnya, dengan rahmat Allah, kami berdua berhasil menggondol gelar doktor dari <b>London</b> . Saya spesialis syaraf dan isteri saya spesialis jantung. Setelah memperoleh gelar doktor spesialis kami menekan kontrak kerja baru di <b>Kuwait</b> dengan gaji luar biasa besarnya.	KDMC/KAi/133	<i>London</i> dan <i>Kuwait</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>London</i> dan <i>Kuwait</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari nama kota besar di dunia.
134.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	<b>Lima</b> tahun setelah itu kami kembali ke Cairo setelah sebelumnya menunaikan ibadah haji di Tanah Haram. Kami kembali laksana raja dan permaisurinya yang pulang dari lawatan keliling dunia. Kini kami hidup bahagia, penuh cinta dan kedamaian setelah lebih dari <b>sembilan</b> tahun hidup menderita, melarat, dan sengsara.	KDMC/KAi/134	<i>Lima</i> dan <i>sembilan</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>lima</i> dan <i>sembilan</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian bilangan (angka).

135.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Tepuk <b>tangan</b> bergemuruh mengiringi gerak kamera video menyoting sosok perempuan separo baya yang tampak anggun dengan jilbab biru tuanya. Perempuan itu tengah mengusap kucuran air matanya. Kamera itu juga merekam <b>mata</b> Huda Suthan yang berkaca-kaca...	KDMC/Kai/ 135	<i>Tangan</i> dan <i>mata</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>tangan</i> dan <i>mata</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian anggota tubuh manusia.
136.	Leksikal	Sinonim	Ketika Derita Mengabadikan Cinta	Tepuk tangan bergemuruh mengiringi gerak kamera video <b>menyoting</b> sosok perempuan separo baya yang tampak anggun dengan jilbab biru tuanya. Perempuan itu tengah mengusap kucuran air matanya. Kamera itu juga <b>merekam</b> mata Huda Suthan yang berkaca-kaca...	KDMC/LS/ 136	<i>Menyoting</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>merekam</i> (kalimat 2), karena <i>menyoting</i> dan <i>merekam</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
137.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Di Madinah pada zaman nabi, ada seorang fakir bernama <b>Tsa'balah bin Hathib</b> . <b>Dia</b> mempunyai seorang teman yang kaya raya.	PDZN/RP/137	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Tsa'balah bin Hathib</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
138.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	"Aku akan menemui <b>Baginda Nabi</b> di masjid. Aku memohon kepada <b>beliau</b> agar mendoakan aku jadi orang kaya. Aku yakin beliau tidak akan menolak permohonanku, sebab beliau berakhlak mulia..."	PDZN/RP/138	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Baginda Nabi</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
139.	Leksikal	Repitisi	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	" <b>Aku</b> akan menemui Baginda Nabi di masjid. <b>Aku</b> memohon kepada beliau agar mendoakan aku jadi orang kaya. <b>Aku</b> yakin beliau tidak akan menolak permohonanku, sebab beliau berakhlak mulia. Dan jika yang mendoakannya adalah beliau. Allah pasti mengabulkannya"	PDZN/LR/139	Kata <i>aku</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2 dan 3, sehingga pada sampel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
140.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	<b>Tsa'balah</b> masuk ke dalam masjid. Lalu shalat berjamaah di belakang Rasulullah. Selesai shalat tanpa menunggu lama-lama, ia langsung mendekati Rasulullah dan berkata, "Duhai Rasulullah, doakanlah kepada Allah agar <b>aku</b> diberi harta yang melimpah ruah!"	PDZN/RP/140	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Tsa'balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
141.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	"Celaka kamu <b>Tsa'balah</b> ! Harta sedikit yang <b>kau</b> syukuri lebih baik daripada harta melimpah ruah yang tidak bisa kau syukuri!"	PDZN/RP/141	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Tsa'balah</i> yang telah

						disebutkan sebelumnya.
142.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	<b>Rasulullah Saw.</b> bilang begitu karena beliau merasa kasihan pada Tsa'balah. <b>Beliau</b> mengerti betul bahwa harta itu bebannya berat.	PDZN/RP/142	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Rasulullah Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
143.	Leksikal	Repitisi	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	<b>Orang kaya</b> banyak memiliki kewajiban pada kaum fakir miskin. <b>Orang kaya</b> harus bisa mensyukuri kekayaannya.	PDZN/LR/143	Kata <i>orang kaya</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2, sehingga pada semipel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
144.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Dalam perjalanan ia berpikir, “ <i>Alhamdulillah</i> , segala puji bagi <b>Allah</b> . <b>Dia</b> telah memberiku rizki yang cukup untuk memberi makan aku dan keluargaku. Terima kasih Rasulullah atas nasihatnya.”	PDZN/RP/144	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Allah Swt</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
145.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Saat itu ia berpapasan dengan <b>sekelompok orang</b> . Di tengah-tengah <b>mereka</b> ada temannya yang kaya itu.	PDZN/RP/145	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Sekelompok orang</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
146.	Leksikal	Sinonim	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	...Jika aku memiliki banyak harta aku akan <b>menginfakkan</b> di jalan Allah. Aku akan banyak <b>sedekah</b> .	PDZN/LS/146	<i>Infak</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>sedekah</i> (kalimat 2), karena <i>infak</i> dan <i>sedekah</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
147.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Pagi harinya <b>Tsa'balah</b> berjalan tergesa-gesa ke masjid. <b>Ia</b> ingin segera berjumpa dengan Baginda Rasul. <b>Ia</b> shalat shubuh di barisan paling depan .	PDZN/RP/147	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa'balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
148.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Rasulullah diam sejenak, lalu kembali menasihati Tsabalah. Namun, <b>Tsa'balah</b> tidak mau bersabar lagi. Mata hati, akal, dan pikirannya telah dibutakan oleh harta. <b>Ia</b> meyakinkan pada Baginda Rasul bahwa ia jika kaya, maka ia akan menunaikan segala kewajibannya.	PDZN/RP/148	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa'balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

149.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	“Demi Allah yang telah mengutus-Mu dengan benar, jika <b>engkau</b> mendoakan kepada Allah, lalu Allah melimpahkan harta yang melimpah kepadaku, pasti akan <b>aku</b> tunaikan segala kewajibanku!”	PDZN/RP/149	<i>Engkau</i> dan <i>aku</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk kata <i>engkau</i> sebagai pronomina persona II, dan <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
150.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Mendengar doa itu, <b>Tsa’balah</b> gembira sekali. <b>Ia</b> lalu berpamitan dan pulang dengan langkah yang mantap.	PDZN/RP/150	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa’balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
151.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	<b>Tsa’balah</b> terpaksa membuat kandang yang lebih besar untuk bisa memuat seluruh kambingnya. <b>Ia</b> pun tinggal di dekat ternaknya.	PDZN/RP/151	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa’balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
152.	Leksikal	Sinonim	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Mula-mula ia masih aktif shalat jamaah di masjid bersama <b>Rasulullah</b> . Namun lama kelamaan ia mulai melalaikan shalat jamaah. Ia harus mengeluarkan kambing-kambingnya pada pagi hari sehingga tidak bisa shalat shubuh bersama <b>Nabi</b> .	PDZN/LS/152	<i>Rasulullah</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>nabi</i> (kalimat 3), karena <i>Rasulullah</i> dan <i>nabi</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
153.	Leksikal	Hiponim	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Namun lama kelamaan ia mulai melalaikan <b>shalat</b> jamaah. Ia harus mengeluarkan kambing-kambingnya pada pagi hari sehingga tidak bisa <b>shalat shubuh</b> bersama Nabi. Sebelum dhuhur ia bisa ke Madinah dan bisa melakukan <b>shalat dhuhur</b> dan <b>ashar</b> bersama Nabi. Kalau kecapaian ia tidak ikut jamaah <b>shalat ashhar</b> . Sore hari ia sibuk membawa kambingnya ke kandangnya sehingga tidak bisa mendirikan <b>shalat maghrib</b> dan <b>isya</b> berjamaah.	PDZN/LH/153	Kata <i>shubuh</i> , <i>dhuhur</i> , <i>ashar</i> , <i>maghrib</i> , dan <i>isya</i> merupakan hiponim dari <i>shalat</i> , sedangkan <i>shalat</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
154.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Terpaksa <b>Tsa’balah</b> membuat kandang barudi luar kota Madinah agar dekat dengan tempat pengembalaan kambing. <b>Ia</b> memutuskan untuk tinggal di dekat peternakannya.	PDZN/RP/154	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa’balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

155.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Beberapa tahun kemudian <b>Rasulullah Saw.</b> hendak mempersiapkan pasukan untuk berjihad di jalan Allah. <b>Beliau</b> mengajak dan mendorong para sahabatnya untuk menyumbangkan harta bendanya untuk pembuatan senjata dan bekal pasukan perang islam.	PDZN/RP/155	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Rasulullah Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
156.	Referensi	Demonstratif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	“Tidak bisa! <b>Ini</b> adalah pajak yang dipaksakan oleh Rasul untuk mengambil hartaku secara zalim”	PDZN/RD/156	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> mengacu pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
157.	Referensi	Pronomina Takrif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	<b>Tsa’balah</b> mengetahui kabar marahnya Rasulullah dan turunnya wahyu. <b>Ia</b> sangat ketakutan. Lalu ia datang ke Madinah sambil membawa sedekah kepada <b>Rasulullah Saw.</b> tetapi <b>beliau</b> tidak menerimanya.	PDZN/RP/157	<i>Ia</i> dan <i>beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tsa’balah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Rasulullah Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
158.	Referensi	Demonstratif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	“Itulah balasan perbuatanmu Tsa’balah!”	PDZN/RD/158	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>itu</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>itu</i> .
159.	Referensi	Demonstratif	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Sampai sekarang kaum muslimin masih membaca kisah Tsa’balah ini dalam <b>surat At-Taubah. Di situ</b> Tsa’balah disamakan dengan orang-orang munafik karena kekikirannya dan karena cintanya pada dunia membuatnya berpaling dari janjinya kepada Rasulullah Saw.	PDZN/RD/159	<i>Di situ</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di situ</i> merujuk silang pada <i>surat At-Taubah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
160.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Pencinta Dunia di Zaman Nabi	Sampai sekarang <b>kaum muslimin</b> masih membaca kisah Tsa’balah ini dalam <b>surat At-Taubah. Di situ</b> Tsa’balah disamakan dengan <b>orang-orang munafik</b> karena kekikirannya dan karena cintanya pada dunia membuatnya berpaling dari janjinya kepada Rasulullah Saw.	PDZN/K Ae/ 160	<i>Kaum muslimin</i> dan <i>orang-orang munafik</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>kaum muslimin</i> merupakan antonim dari <i>orang-orang munafik</i> .

161.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Mukjizat Baginda Nabi	<b>Dua</b> orang pemuka kafir Quraisy itu berkumpul di samping Ka'bah. Tepatnya di bawah mizab Ka'bah. Yang <b>satu</b> bernama Shafwan bin Umayyah dan satunya bernama Umair bin Wahab.	MBN/KAi/161	<i>Dua</i> dan <i>satu</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>dua</i> dan <i>satu</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
162.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	“Apa pendapatmu <b>Umair, Muhammad</b> telah membunuh ayah, paman, dan saudara kita di Badar. Bagaimana pendapatmu kalau <b>kau</b> pergi ke Madinah dan membunuh <b>dia</b> ?”	MBN/RP/162	<i>Kau</i> dan <i>dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Muhammad</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
163.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Mukjizat Baginda Nabi	“Tapi, kalau ada <b>apa-apa</b> denganku bagaimana dengan keluargaku?”	MBN/RP/163	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
164.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	“Tenang. Demi Latta dan Uzza, <b>akulah</b> yang akan menjaga <b>anak dan keluargamu</b> . Makan minum <b>mereka</b> menjadi tanggunganku. Binas mereka adalah binasaku. Darah mereka adalah darahku. Hidup mereka adalah hidupku dan mati mereka adalah matiku.” Sumpah <b>Shafwan bin Umayyah</b> .	MBN/RP/164	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>anak dan keluarga</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Shafwan bin Umayyah</i> yang telah disebutkan kemudian.
165.	Leksikal	Sinonim	Mukjizat Baginda Nabi	“Tenang. Demi Latta dan Uzza, akulah yang akan menjaga anak dan keluargamu. Makan minum mereka menjadi tanggunganku. <b>Binas</b> mereka adalah binasaku. Darah mereka adalah darahku. Hidup mereka adalah hidupku dan <b>mati</b> mereka adalah matiku.” Sumpah Shafwan bin Umayyah.	MBN/LS/165	<i>Binas</i> (kalimat 3) merupakan sinonim dari <i>mati</i> (kalimat 5), karena <i>binas</i> dan <i>mati</i> memiliki makna yang hampir sama, yaitu tidak bernyawa, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
166	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	“Baiklah <b>aku</b> akan membunuhnya. Besok aku akan berangkat ke Madinah. Dan rencana <b>kita</b> ini biarlah hanya kita berdua yang tahu.” Kata <b>Umair</b> Mantap.	MBN/RP/166	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah

						disebutkan kemudian; sedangkan, <i>kita</i> merupakan referensi yang bersifat <i>eksofora</i> , karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kita</i> sebagai pronomina persona I (jamak).
167.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	<b>Umair</b> langsung bergegas pulang ke rumahnya untuk bersiap-siap. <b>Ia</b> mengolesi pedangnya dengan racun yang mematikan hingga pedang yang putih mengkilap itu tampak biru.	MBN/RP/167	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
168.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Mukjizat Baginda Nabi	Umair langsung bergegas pulang ke rumahnya untuk bersiap-siap. Ia mengolesi pedangnya dengan racun yang mematikan hingga pedang yang <b>putih</b> mengkilap itu tampak <b>biru</b> .	MBN/KAi/168	<i>Putih</i> dan <i>biru</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>putih</i> dan <i>biru</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari warna.
169.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	Ia ingin segera menemui <b>Nabi Muhammad Saw.</b> dan menghujamkan pedangnya itu ke tubuh <b>beliau</b> .	MBN/RP/169	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Nabi Muhammad Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
170.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	Pada saat keduanya sepakat dengan rencana jahat itu, Allah Swt. mewahyukan kepada Rasulullah Saw. tentang apa yang <b>mereka</b> rencanakan di bawah mizab Ka'bah itu. Rupanya <b>Shafwan dan Umair</b> tidak mengetahui bahwa yang mereka musuhi adalah seorang utusan Allah Swt.	MBN/RP/170	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Shafwan dan Umair</i> yang telah disebutkan kemudian.
171.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	Setelah melakukan perjalanan jauh sehari-hari, akhirnya <b>Umair</b> sampai di Madinah. Matanya nanar mencari-cari sosok <b>Muhammad Saw.</b> <b>Ia</b> ingin segera menggunakan pedangnya yang tajam beracun itu untuk menggorok dan menikam tubuh <b>beliau</b> .	MBN/RP/171	<i>Ia dan beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Nabi Muhammad Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

172.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	“Hai <b>Umair</b> , untuk apa <b>kamu</b> ke sini?”	MBN/RP/172	<i>Kamu</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kamu</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
173.	Referensi	Demonstratif	Mukjizat Baginda Nabi	“Hai Umair, untuk apa kamu <b>ke sini</b> ?”	MBN/RD/173	<i>Ke sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>sini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>sini</i> .
174.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	<b>Umair</b> sangat terkejut mendengar sabda Rasulullah itu. Sebab masalah ini hanya <b>dia</b> dan Shafwan saja yang tahu. <b>Ia</b> segera tersadar bahwa yang ada dihadapannya benar-benar seorang utusan Allah.	MBN/RP/174	<i>Dia dan ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia dan ia</i> merujuk silang pada <i>Umair</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
175.	Referensi	Pronomina Takrif	Mukjizat Baginda Nabi	“ <i>Asyhadu an laa ilaaha ilallah, wa asyhadu annaka rasuulullah!</i> <b>Aku</b> bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa kamu (Muhammad) adalah utusan Allah!”	MBN/RP/175	<i>Aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
176.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Ada yang bercerita kepadaku, bahwa ada seorang laki-laki yang keluar dengan seekor kambing. Ia menjual kambingnya itu dengan seharga <b>satu</b> dirham untuk membeli tepung. Setelah itu ia melewati <b>dua</b> orang yang sedang berkelahi. Ia berkata, ‘apa ini?’	SBRK/KAi/176	<i>Dua dan satu</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>dua</i> dan <i>satu</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
177.	Referensi	Demonstratif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Ada yang bercerita kepadaku, bahwa ada seorang laki-laki yang keluar dengan seekor kambing. Ia menjual kambingnya itu dengan seharga satu dirham untuk membeli tepung. Setelah itu ia melewati dua orang yang sedang berkelahi. Ia berkata, ‘apa <b>ini</b> ?’	SBRK/RD/177	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
178.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	Ia pun memberikan satu dirham hasil menjual kambingnya itu kepada keduanya. Padahal ia sudah tidak memiliki <b>apa-apa</b> lagi.	SBRK/RP/178	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
179.	Referensi	Pronomina Takrif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	Pembawa ikan itu berkata kepadanya, “ <b>Engkau</b> membawa barang yang tidak laku, begitu pun aku. Bagaimana kalau <b>aku</b> beli barangmu dengan apa yang	SBRK/RP/179	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada

				aku bawa ini?”		<i>pembawa ikan</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>engkau</i> merupakan referensi yang bersifat <i>eksofora</i> , karenadalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>engkau</i> sebagai pronomina persona II .
180.	Referensi	Demonstratif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	Pembawa ikan itu berkata kepadanya, “Engkau membawa barang yang tidak laku, begitu pun aku. Bagaimana kalau aku beli barangmu dengan apa yang aku bawa <b>ini</b> ?”	SBRK/RD/180	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
181.	Referensi	Pronomina Takrif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Isteriku bersihkan ikan ini segera! Karena <b>kita</b> hampir mati kelaparan.”	SBRK/RP/181	<i>Kita</i> merupakan referensi yang bersifat <i>eksofora</i> , karenadalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kita</i> sebagai pronomina persona I (jamak).
182.	Referensi	Pronomina Takrif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	Ia ambil <b>mutiara</b> itu dari tangan isterinya lalu pergi membawanya ke tempat seorang temannya yang ahli mutiara.	SBRK/RP/182	Unsur <i>-nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>mutiara</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
183.	Referensi	Pronomina Takrif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“ <b>Saya</b> hanya mampu membelinya dengan harga empat puluh ribu dirham. Jika <b>kamu</b> mau, akan aku bayar sekarang juga. Tapi jika kamu mau lebih dari itu pergilah ke orang ini...”	SBRK/RP/183	<i>Saya dan kamu</i> merupakan referensi yang bersifat <i>eksofora</i> , karenadalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>saya</i> sebagai pronomina persona I, dan <i>kamu</i> sebagai pronomina persona II.
184.	Referensi	Demonstratif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya hanya mampu membelinya dengan harga empat puluh ribu dirham. Jika kamu mau, akan aku bayar sekarang juga. Tapi jika kamu mau lebih dari <b>itu</b> pergilah ke orang <b>ini</b> ...”	SBRK/RD/184	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>empat puluh ribu dirham</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat

						eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
185.	Referensi	Demonstratif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya hanya bisa membayar dengan harga delapan puluh ribu dirham. Jika kamu ingin lebih dari <b>itu</b> , temuilah orang <b>ini</b> ...”	SBRK/RD/185	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>delapan puluh ribu dirham</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
186.	Referensi	Demonstratif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya akan membayar dengan harga seratus dua puluh ribu dirham. Saya rasa tidak akan ada yang membayarnya lebih tinggi dari <b>itu</b> .”	SBRK/RD/186	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>seratus dua puluh ribu dirham</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
187.	Referensi	Komparatif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	Melihat orang fakir itu langsung terbitlah rasa ibanya. Dengan mata berkaca ia berkata, “Saudaraku <b>persis</b> seperti keadaanmu saat inilah keadaanku dulu. Masuklah!”	SBRK/RK/187	<i>Persis</i> merupakan referensi komparatif yang bersifat katafora, karena <i>persis</i> merujuk silang pada <i>keadaan orang fakir</i> yang telah disebutkan kemudian.
188.	Leksikal	Repitisi	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“ <b>Saya</b> bukanlah orang miskin. Tapi <b>saya</b> adalah malaikat utusan Tuhanmu untuk menemuimu. Allah memberimu balasan satu dirham dengan dua puluh qirath. Ini adalah qirath yang diberikannya kepadamu. Adapun yang sembilan belas qirath Ia simpan untukmu di akhirat kelak.”	SBRK/LR/188	Kata <i>saya</i> (kalimat 1) diulang kembali pada awal kalimat 2, sehingga pada sempel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
189.	Leksikal	Sinonim	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya bukanlah orang miskin. Tapi saya adalah malaikat utusan <b>Tuhan</b> mu untuk menemuimu. <b>Allah</b> memberimu balasan satu dirham dengan dua puluh qirath. Ini adalah qirath yang diberikannya kepadamu. Adapun yang sembilan belas qirath Ia simpan untukmu di akhirat kelak.”	SBRK/LS/189	<i>Tuhan</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>Allah</i> (kalimat 3), karena <i>Tuhan</i> dan <i>Allah</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk

						sinonim.
190.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya bukanlah orang miskin. Tapi saya adalah malaikat utusan Tuhanmu untuk menemuimu. Allah memberimu balasan <b>satu</b> dirham dengan <b>dua puluh</b> qirath. Ini adalah qirath yang diberikannya kepadamu. Adapun yang <b>sembilan belas</b> qirath Ia simpan untukmu di akhirat kelak.”	SBRK/KAi/ 190	<i>Satu, sembilan belas, dan dua puluh</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>Satu, sembilan belas, dan dua puluh</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
191.	Referensi	Pronomina Taktarif	Sedekah Berlipat 120 Ribu kali	“Saya bukanlah orang miskin. Tapi saya adalah malaikat utusan Tuhanmu untuk menemuimu. <b>Allah</b> memberimu balasan satu dirham dengan dua puluh qirath. Ini adalah qirath yang diberikan- <b>Nya</b> kepadamu. Adapun yang sembilan belas qirath <b>Ia</b> simpan untukmu di akhirat kelak.”	SBRK/RP/191	Unsur – <i>Nya dan Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena – <i>nya dan Ia</i> merujuk silang pada <i>Allah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
192.	Referensi	Pronomina Taktarif	Ketika Madinah Paceklik	Sebagian orang mulai kelaparan. Tatkala paceklik sampai pada puncaknya, <b>orang-orang</b> mendatangi khalifah Abu Bakar.	KMP/RP/192	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
193.	Referensi	Pronomina Taktarif	Ketika Madinah Paceklik	“Wahai <b>Khalifah</b> penerus risalah Rasulullah Saw., langit tidak menurunkan hujan, bumi tidak menumbuhkan bahan makanan, manusia sedang menuju kebinasaan. Jalan keluar apa yang <b>engkau</b> berikan?”	KMP/RP/193	<i>Engkau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>engkau</i> merujuk silang pada <i>khalifah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
194.	Leksikal	Hiponim	Ketika Madinah Paceklik	Kafilah itu terdiri atas seribu onta yang membawa <b>bahan makanan</b> yang melimpah ruah. <b>Gandum, minyak zaitun, zabib</b> , dan lain sebagainya.	KMP/LH/194	Kata <i>gandum, minyak zaitun, dan zabib</i> merupakan hiponim dari <i>bahan makanan</i> , sedangkan <i>bahan makanan</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
195.	Referensi	Pronomina Taktarif	Ketika Madinah Paceklik	“Kamu pasti tahu apa yang kami inginkan. Juallah barang dagangan yang kau bawa dari Syam itu kepada kami. Kamu tentu tahu <b>orang-orang</b> sangat memerlukannya,”	KMP/RP/195	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
196.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Madinah Paceklik	“Dengan senang hati. Berapa keuntungan yang kau berikan kepadaku?” Tanya Utsman. “Ya <b>dua</b> atau <b>tiga</b> dirham,” Jawab para pedagang.	KMP/KAi/196	<i>Dua, tiga, empat dan lima</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim

				<p>“Bisakah kalian menambahnya?”</p> <p>“Baik, <b>empat</b> dirham, bagaimana?”</p> <p>“Bisakah ditambah lagi?”</p> <p>“<b>Lima</b> dirham!”</p> <p>“Ah masih kurang, bisa ditambah lagi?” desak Utsman bin Affan.</p>		inklusif), karena <i>dua, tiga, empat, dan lima</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
197.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Madinah Paceklik	<p>“Di Madinah ini tidak ada <b>pedagang</b> selain kami. Dan <b>kamilah</b> orang yang pertama datang kepadamu, tak ada yang mendahului kami...”</p>	KMP/RP/197	<i>Kami</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kami</i> merujuk silang pada <i>pedagang</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
198.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Madinah Paceklik	<p>“Kalau begitu, saksikanlah, <b>aku</b> bersaksi kepada Allah bahwa aku menyedekahkan semua barang dagangan dan makanan yang aku bawa dari Syam kepada seluruh fakir miskin dan penduduk Madinah yang membutuhkan. Ini semua aku sedekahkan karena Allah Swt. semata,” ucap <b>Utsman</b> mantap.</p>	KMP/RP/198	<i>aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Utsman</i> yang telah disebutkan kemudian.
199.	Referensi	Demonstratif	Ketika Madinah Paceklik	<p>“Kalau begitu, saksikanlah, aku bersaksi kepada Allah bahwa aku menyedekahkan <b>semua barang dagangan dan makanan</b> yang aku bawa dari Syam kepada seluruh fakir miskin dan penduduk Madinah yang membutuhkan. <b>Ini</b> semua aku sedekahkan karena Allah Swt. semata,” ucap Utsman mantap.</p>	KMP/RD/199	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>semua barang dagangan dan makanan</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
200.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Madinah Paceklik	<p><b>Para pedagang</b> itu pun menundukkan kepala dengan mata berkaca-kaca. <b>Mereka</b> semua terharu atas kedermawanan sahabat Nabi, Utsman bin Affan.</p>	KMP/RP/200	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>para pedagang</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
201.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Madinah Paceklik	<p>Kala azan berkumandang dari masjid Nabawi, <b>penduduk Madinah</b> berbondong-bondong ke Masjid dengan penuh rasa syukur. <b>Mereka</b> bisa shalat dengan penuh khusyuk tanpa mengeluh perut lapar.</p>	KMP/RP/201	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>penduduk Madinah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
202.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Sang Penolong	<p><b>Orang-orang</b> mengenal Khuzaimah sebagai orang yang dermawan dan suka membantu teman dan tetangga sekitarnya. Bahkan semua orang, siapa saja yang memerlukan bantuannya tidak pernah ia kecewakan.</p>	SP/RP/202	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.

203.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Orang-orang mengenal <b>Khuzaimah</b> sebagai orang yang dermawan dan suka membantu teman dan tetangga sekitarnya. Bahkan semua orang, siapa saja yang memerlukan bantuannya tidak pernah <b>ia</b> kecewakan.	SP/RP/203	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
204.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Sang Penolong	Siapa saja yang datang padanya dan meminta <b>sesuatu</b> darinya pasti ia beri, tak peduli berapa harganya asalkan ia punya.	SP/RP/204	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
205.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> juga memiliki sifat malu dan menjaga diri. <b>Ia</b> tidak mau menengadakan tangannya untuk meminta sesuatu pada orang lain.	SP/RP/205	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
206.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Sang Penolong	Khuzaimah juga memiliki sifat malu dan menjaga diri. Ia tidak mau menengadakan tangannya untuk meminta <b>sesuatu</b> pada orang lain.	SP/RP/206	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
207.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Sang Penolong	“bagaimana mungkin orang yang <b>dulu</b> begitu pemurah dan suka menolong orang <b>sekarang</b> hidup sengsara dalam kemiskinan dan kelaparan.	SP/KAe/207	<i>Dulu dan sekarang</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>dulu</i> merupakan antonim dari <i>sekarang</i> .
208.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Ketika malam datang, <b>Ikrimah</b> mengambil empat ribu dirham dan memasukkannya ke dalam kantong. <b>Ia</b> keluar dari rumahnya diam-diam dengan menyamar dan menyembunyikan keasliannya.	SP/RP/208	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
209.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Ia</b> mengetuk pintu berkali-kali. Begitu Khuzaimah keluar, <b>Ikrimah</b> langsung memberikan uang itu padanya seraya berkata, perbaikilah hidupmu dan keluargamu dengan harta ini!”	SP/RP/209	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan kemudian.
210.	Leksikal	Sinonim	Sang Penolong	Ia mengetuk pintu berkali-kali. Begitu Khuzaimah keluar, Ikrimah langsung memberikan <b>uang</b> itu padanya seraya berkata, “Perbaikilah hidupmu dan keluargamu dengan <b>harta</b> ini!”	SP/LS/210	<i>Uang</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>harta</i> (kalimat 3), karena <i>uang</i> dan <i>harta</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.

211.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> menerima kantong itu. <b>Ia</b> rasakan cukup berat.	SP/RP/211	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
212.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Ikrimah</b> menjawab, “ <b>Aku</b> datang ketika malam telah larut kepadamu bukan bertujuan agar <b>engkau</b> mengenalku. Tapi aku datang hanya untuk mengantarkan uang ini padamu. Titik!”	SP/RP/212	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>engkau</i> merupakan referensi yang bersifat eksofora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk pada <i>engkau</i> sebagai pronomina persona II.
213.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> masuk rumah menemui isterinya. <b>Ia</b> memberi kabar gembira tentang uang yang diberikan orang yang menamakan diri “sang penolong orang dermawan dari pengkhianatan zaman.	SP/RP/213	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
214.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Pagi harinya, <b>Khuzaimah</b> keluar dengan wajah cerah. <b>Ia</b> membayar semua hutang-hutangnya dan membeli makanan untuk anak-anaknya.	SP/RP/214	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
215.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	... <b>Ikrimah</b> tidak mau menjawab. Namun <b>isterinya</b> itu terus memaksa. Akhirnya <b>ia</b> membuka rahasia dirinya dengan <b>khuzaimah</b> . Ikrimah minta agar rahasia ini tidak dibocorkan kepada siapapun juga. Cukup Allah dan <b>mereka</b> berdua yang mengetahuinya.	SP/RP/215	<i>Ia dan mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>mereka</i> merujuk pada <i>Ikrimah dan isterinya</i> .
216.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Waktu terus berjalan. Keadaan <b>Khuzaimah</b> semakin membaik. Akhirnya <b>ia</b> kembali kaya raya. <b>Ia</b> pergi untuk menemui khalifah.	SP/RP/216	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
217.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khalifah</b> sangat kagum dengan sang penolong itu. Ingin sekali <b>dia</b> mengetahui namanya.	SP/RP/217	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada

						<i>khalifah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
218.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	“Demi Allah, seandainya aku tahu namanya, <b>aku</b> akan memberinya hadiah dan penghargaan terbaik atas keluhuran budi dan kemurahannya.”	SP/RP/218	<i>Aku</i> merupakan referensi yang eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronominal persona I.
219.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Setelah itu <b>khalifah</b> berkata, “ <b>Aku</b> telah mengangkatmu menggantikan <b>Ikrimah</b> . Sekarang, temuilah <b>dia</b> dan periksalah harta yang diperoleh dari kaum muslimin dan bagaimana dia menginfakkannya!”	SP/RP/219	<i>Aku</i> dan <i>dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>khalifah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
220.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> memasuki istana pemerintahan diiringi serombongan prajurit. <b>Ia</b> langsung duduk di singgasananya dan memegang kendali pemerintahan.	SP/RP/220	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
221.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	Setelah diperiksa <b>ia</b> menemukan adanya harta yang kurang empat ribu dirham dan belum dilunasi Ikrimah. <b>Khuzaimah</b> minta agar Ikrimah melunasinya. Tapi <b>Ikrimah</b> tidak punya harta untuk melunasinya. <b>Ia</b> meminta maaf dan berkata, “ <b>Aku</b> tidak punya harta untuk melunasinya!”	SP/RP/221	<i>Ia</i> (kalimat 1) merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> (kalimat 1) merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan kemudian. Sementara itu, <i>Ia</i> (kalimat 4) dan <i>aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> (kalimat 4) dan <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
222.	Leksikal	Sinonimi	Sang Penolong	Setelah diperiksa ia menemukan adanya harta yang kurang empat ribu dirham dan belum dilunasi Ikrimah. Khuzaimah minta agar Ikrimah melunasinya. Tapi Ikrimah tidak punya <b>harta</b> untuk melunasinya. Ia meminta maaf dan berkata, “Aku tidak punya <b>uang</b> untuk melunasinya!”	SP/LS/222	<i>Harta</i> (kalimat 3) merupakan sinonim dari <i>uang</i> (kalimat 4), karena <i>harta</i> dan <i>uang</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.

223.	Leksikal	Sinonimi	Sang Penolong	Ikrimah masuk ke dalam penjara tanpa <b>mengucapkan</b> sepatah kata pun. Dan tanpa <b>menjelaskan</b> kepada Khuzaimah kemana perginya uang itu.	SP/LS/223	<i>Mengucapkan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>menjelaskan</i> (kalimat 2), karena <i>mengucapkan</i> dan <i>menjelaskan</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
224.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Isteri Ikrimah</b> tidak bisa bersabar lagi, <b>ia</b> memanggil pembantunya...	SP/RP/224	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>isteri Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
225.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	“Pergilah <b>kau</b> ke istana Gubernur Khuzaimah. Katakan padanya ‘ <b>Aku</b> ingin mengatakan sesuatu padamu dan tidak mau didengar orang lain. Jika orang – orang yang ada disampingnya dan tinggal gubernur seorang katakan padanya. Bukan begitu semestinya <b>kau</b> membalas ‘ Sang penolong orang dermawan dari penghianatan zaman!”	SP/RP/225	<i>Kau</i> (kalimat 1) dan <i>aku</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kau</i> sebagai pronomina persona II, dan <i>aku</i> sebagai pronomina persona I; sedangkan, <i>kau</i> (kalimat 4) merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kau</i> (kalimat 4) merujuk silang pada <i>Gubernur Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
226.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Sang Penolong	“Pergilah kau ke istana Gubernur Khuzaimah. Katakan padanya ‘Aku ingin mengatakan <b>sesuatu</b> padamu dan tidak mau didengar orang lain. Jika <b>orang –orang</b> yang ada disampingnya dan tinggal gubernur seorang katakan padanya. Bukan begitu semestinya kau membalas ‘ Sang penolong orang dermawan dari penghianatan zaman!”	SP/RP/226	<i>Sesuatu</i> (kalimat 2) dan <i>orang-orang</i> (kalimat 3) merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
227.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	“Oh alangkah celaknya <b>aku</b> ! Alangkah tidak tahu dirinya! Ternyata ‘sang penolong orang dermawan dari penghianatan zaman’ itu adalah kau <b>Ikrimah</b> ! Dan uang itu <b>kau</b> gunakan untuk menolongku saat aku sengsara...”	SP/RP/227	<i>Aku</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I; sedangkan, <i>kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat

						anapora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
228.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> dan rombongannya memasuki penjara. <b>Ia</b> mendapati <b>Ikrimah</b> telah kurus dan wajahnya telah kuning dan pucat. Pakaian <b>nya</b> kumal karena telah sehari-hari tidak diganti. Kedua tangan dan kakinya terikat rantai besi. Khuzaimah menatap <b>nya</b> dengan mata berkucuran air mata. Ia memeluk dan mencium kepala Ikrimah serta minta maaf atas apa yang dilakukannya. Ikrimah keheranan dan bertanya, “ Apa yang membuatmu melakukan hal ini, Khuzaimah?”	SP/RP/228	<i>Ia dan unsur-nya (kalimat 2,3,4, dan 5)</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; dan unsur <i>-nya</i> merujuk silang pada <i>Ikrimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
229.	Referensi	Demonstratif	Sang Penolong	Khuzaimah dan rombongannya memasuki penjara. Ia mendapati Ikrimah telah kurus dan wajahnya telah kuning dan pucat. Pakaian <b>nya</b> kumal karena telah sehari-hari tidak diganti. Kedua tangan dan kakinya terikat rantai besi. Khuzaimah menatap <b>nya</b> dengan mata berkucuran air mata. Ia <b>memeluk dan mencium kepala Ikrimah serta minta maaf</b> atas apa yang dilakukannya. Ikrimah keheranan dan bertanya, “ Apa yang membuatmu melakukan hal <b>ini</b> , Khuzaimah?”	SP/RD/229	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>memeluk dan mencium kepala Ikrimah serta minta maaf</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
230	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif )	Sang Penolong	Khuzaimah dan rombongannya memasuki penjara. Ia mendapati Ikrimah telah kurus dan <b>wajahnya</b> telah kuning dan pucat. Pakaian <b>nya</b> kumal karena telah sehari-hari tidak diganti. <b>Kedua tangan dan kakinya</b> terikat rantai besi. Khuzaimah menatap <b>nya</b> dengan <b>mata</b> berkucuran air mata. Ia memeluk dan mencium kepala Ikrimah serta minta maaf atas apa yang dilakukannya. Ikrimah keheranan dan bertanya, “ Apa yang membuatmu melakukan hal ini, Khuzaimah?”	SP/KAi/230	<i>Wajah, tangan, kaki, dan mata</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>Wajah, tangan, kaki, dan mata</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari tubuh manusia.
231.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> menjawab, “Kemurahanmu...Keluhuran budimu...dan perbuatanku yang buruk... <b>aku</b> telah membalas kebaikanmu dengan kejahatan dan aku tidak mengetahuinya!”	SP/RP/231	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
232.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	“ <b>Kau</b> tidak boleh pulang ke rumahmu kecuali bekas-bekas pucat di wajahmu hilang. Kau boleh pulang kalau sudah pulih dan segar seperti sedia kala.”	SP/RP/232	<i>Kau</i> merupakan referensi eksopora, karena dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>kau</i> sebagai pronomina persona II.

233.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Sang Penolong	“Kau tidak boleh pulang ke rumahmu kecuali bekas-bekas <b>pucat</b> di wajahmu hilang. Kau boleh pulang kalau sudah pulih dan <b>segar</b> seperti sedia kala.”	SP/KAe/233	<i>Pucat dan segar</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>pucat</i> merupakan antonim dari <i>segar</i> .
234.	Referensi	Pronomina Takrif	Sang Penolong	<b>Khuzaimah</b> menjamu Ikrimah di rumahnya. <b>Ia</b> memberikan pakaian yang terbaik dan memilihkan kuda yang terbaik.	SP/RP/234	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Khuzaimah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
235.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	Ini adalah kisah ketakwaan seorang pemuda.	TSK/RD/235	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>kisah ketakwaan seorang pemuda</i> yang telah disebutkan kemudian.
236.	Leksikal	Sinonim	Tubuh Seharum Kesturi	Seorang pemuda yang bekerja sebagai penjual kain keliling. Ia berkeliling dari satu <b>daerah</b> ke daerah. Dari satu <b>kawasan</b> ke kawasan lain.	TSK/LS/236	<i>Daerah</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>kawasan</i> (kalimat 3), karena <i>daerah</i> dan <i>kawasan</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
237.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	Diantara kelebihan pemuda ini adalah <b>postur tubuhnya yang gagah. Kulitnya yang putih. Wajahnya yang memesona. Dan keramahannya yang luar biasa.</b> Sehingga siapapun yang melihatnya akan terpesona karenanya. <b>Itulah</b> karunia Allah yang dianugerahkan kepadanya.	TSK/RD/237	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>postur tubuhnya yang gagah. Kulitnya yang putih. Wajahnya yang memesona. Dan keramahannya yang luar biasa</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
238.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Tubuh Seharum Kesturi	Diantara kelebihan pemuda ini adalah postur tubuhnya yang gagah. Kulitnya yang putih. Wajahnya yang memesona. Dan keramahannya yang luar biasa. Sehingga <b>siapapun</b> yang melihatnya akan terpesona karenanya. Itulah karunia Allah yang dianugerahkan kepadanya.	TSK/RP/238	<i>Siapapun</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.

239.	Leksikal	Sinonim	Tubuh Seharum Kesturi	Wanita itu sangat <b>terpesona</b> dengan ketampanannya. Wanita itu telah lama <b>tergila-gila</b> padanya.	TSK/LS/239	<i>Terpesona</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>tergila-gila</i> (kalimat 2), karena <i>terpesona</i> dan <i>tergila-gila</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
240.	Referensi	Pronomina Takrif	Tubuh Seharum Kesturi	Pada saat itu, tak ada seorangpun di dalam rumah selain <b>mereka</b> berdua. <b>Wanita bangsawan</b> itu dengan penuh harap merayunya untuk berzina. <b>Sang pemuda</b> pun mengingatkannya dan menakutinya akan pedihnya siksa Allah.	TSK/RP/240	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>wanita bangsawan</i> dan <i>sang pemuda</i> yang telah disebutkan kemudian.
241.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Tubuh Seharum Kesturi	Pada saat itu, tak ada <b>seorangpun</b> di dalam rumah selain mereka berdua. Wanita bangsawan itu dengan penuh harap merayunya untuk berzina. Sang pemuda pun mengingatkannya dan menakutinya akan pedihnya siksa Allah.	TSK/RP/241	<i>Seorangpun</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
242.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Tubuh Seharum Kesturi	“...Dan orang-orang itu bisa marah dan menggantungnya hidup-hidup!”	TSK/RP/242	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
243.	Referensi	Pronomina Takrif	Tubuh Seharum Kesturi	Wanita itu mengancam dengan serius. <b>Pemuda itu</b> terus berpikir bagaimana mencari jalan keluar. <b>Ia</b> tak mau maksiat tapi juga tak mau mengalami hal yang konyol.	TSK/RP/243	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>pemuda itu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
244.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	“O tentu saja boleh aduhai kekasihku dan belahan jiwaku? Sungguh <b>ini</b> adalah kesempatan luar biasa.	TSK/RD/244	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
245.	Referensi	Pronomina Takrif	Tubuh Seharum Kesturi	<b>Sang pemuda</b> pun segera masuk ke kamar mandi, <b>ia</b> mengatakan itu tadi sekedar untuk menyelamatkan diri sesaat.	TSK/RP/245	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>sang pemuda</i> yang telah

						disebutkan sebelumnya.
246.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Tubuh Seharum Kesturi	... <b>Wanita</b> adalah perangkap setan. Tak ada seorang <b>laki-laki</b> dan wanita yang berduaan, kecuali yang ada ketiga adalah setan.	TSK/KAe/246	<i>Wanita dan laki-laki</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>wanita</i> merupakan antonim dari <i>laki-laki</i> .
247.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Tubuh Seharum Kesturi	...Berilah hamba-Mu petunjuk ya Allah. Tiba-tiba tercetus <b>sesuatu</b> dalam pikirannya,...	TSK/RP/247	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
248.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Tubuh Seharum Kesturi	... 'Sungguh aku takut pada Allah!' Aku juga tahu bahwa orang yang meninggalkan <b>sesuatu</b> karena takut pada Allah, maka Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik...	TSK/RP/248	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
249.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	... Apakah aku harus <b>loncat dari jendela</b> ? Hal <b>itu</b> tidaklah mungkin karena jendela ini terkunci sangat kuat dan sulit sekali membukanya	TSK/RD/249	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>loncat dari jendela</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
250.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	"...Ya aku harus melumuri tubuhku dengan kotoran. Semoga jika ia melihatku seperti <b>itu</b> , ia akan merasa jijik lalu mengusirku."	TSK/RD/250	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>itu</i> merujuk pada sesuatu di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>itu</i> .
251.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif )	Tubuh Seharum Kesturi	Benar saja, ia lalu berak dan melumuri tubuhnya dengan kotoran beraknya. Seluruh rambutnya. <b>Mukanya. Dada. Tangan.</b> Dan semuanya. Ia sendiri sebenarnya merasa jijik. Bahkan ia mual dan sempat muntah. Sambil menangis, ia berkata, "Ya allah ya Rabbi, karena rasa takutku pada-Mulah aku melakukan ini!...	TSK/KAi/251	<i>Muka, dada, dan tangan</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>muka, dada, dan tangan</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari tubuh manusia.
252.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	Benar saja, ia lalu berak dan <b>melumuri tubuhnya dengan kotoran beraknya</b> . Seluruh rambutnya. Mukanya. Dada. Tangan. Dan semuanya. Ia sendiri sebenarnya merasa jijik. Bahkan ia mual dan sempat muntah. Sambil menangis, ia berkata, "Ya allah ya Rabbi, karena rasa takutku pada-Mulah aku melakukan <b>ini</b> !...	TSK/RD/252	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>melumuri tubuhnya dengan kotoran berak</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

253.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	...ia takut <b>dilihat orang dan takut mereka akan menggunjingnya</b> . Jika <b>itu</b> yang terjadi barang dagangannya bisa tidak laku, karena ia akan dianggap benar-benar gila...	TSK/RD/253	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>dilihat orang dan mereka akan menggunjingnya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
254.	Referensi	Pronomina Takrif	Tubuh Seharum Kesturi	Ketika ia keluar dari kamar mandi, Allah Swt menunjukkan kekuasaan- <b>Nya</b> . <b>Allah</b> menjadikan bau harum yang luar biasa memancar dari seluruh pori-pori tubuhnya hingga menjemputnya...	TSK/RP/254	<i>Unsur-Nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>unsur-Nya</i> merujuk silang pada <i>Allah</i> yang telah disebutkan kemudian.
255.	Referensi	Demonstratif	Tubuh Seharum Kesturi	...Di tanah Syam, ada <b>sebuah makam yang bertuliskan “Al-Miski”</b> . Itulah kubur orang mulia yang menjaga kesuciannya ini.	TSK/RD/255	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>sebuah makam yang bertuliskan “Al-Miski”</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
256.	Leksikal	Sinonim	Hadiah Seratus Cambukan	<b>Orang miskin</b> itu masuk dengan hati pedih. <b>Rakyat kecil</b> seperti dirinya masih juga diperas terus menerus.	HSC/LS/256	<i>Orang miskin</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>rakyat kecil</i> (kalimat 2), karena <i>Orang miskin</i> dan <i>rakyat kecil</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
257.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Hadiah Seratus Cambukan	Ia semakin pedih. Sungguh pemerasan yang semena-mena. Jika ia mendapatkan bantuan sepuluh dirham saja dari khalifah maka ia akan keluar istana dengan tidak membawa <b>apa-apa</b> ...	HSC/RP/257	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
258.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Hadiah Seratus Cambukan	“Khalifah aku datang dari jauh. Dari pelosok Khusaran , aku datang ingin minta <b>sesuatu</b> dari khalifah dan mohon khalifah mau mengabulkannya.”	HSC/RP/258	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
259.	Referensi	Demonstratif	Hadiah Seratus Cambukan	Terang saja Khalifah dan para menteri yang ada <b>di situ</b> terkejut mendengar permintaan aneh itu.	HSC/RD/259	<i>Di situ</i> merupakan referensi demonstratif yang eksofora, karena <i>di situ</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di situ</i> .

260.	Referensi	Pronomina Takrif	Hadiah Seratus Cambukan	“Baiklah permintaanmu <b>aku</b> kabulkan dan setelah itu nanti kau akan <b>aku</b> beri hadiah khusus. Menteri, tolong panggil dua pengawal kurang ajar itu kemari sekarang juga!” kata Khalifah.	HSC/RP/260	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>khalifah</i> yang telah disebutkan kemudian.
261.	Referensi	Pronomina Takrif	Hadiah Seratus Cambukan	Tak lama kemudian <b>dua pengawal</b> itu datang dengan wajah ceria. <b>Mereka</b> membayangkan akan menerima hadiah dari khalifah atas permohonan lelaki miskin itu...	HSC/RP/261	<i>mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>dua pengawal</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
262.	Referensi	Demonstratif	Hadiah Seratus Cambukan	“ <b>Ini</b> hadiah khusus yang aku janjikan padamu. <b>Tiga ribu dinar</b> . Yang dua ribu untuk dirimu dan keluargamu. Yang lima ratus berikan pada tetanggamu sebagai ganti keledainya yang kau hilangkan. Dan yang lima ratus lagi bagikan pada fakir miskin di kampungmu. Sekarang pergilah ke kandang istana, mintalah seekor kuda pada penjaga di sana...”	HSC/RD/262	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>tiga ribu dinar</i> yang telah disebutkan kemudian.
263.	Referensi	Demonstratif	Hadiah Seratus Cambukan	“Ini hadiah khusus yang aku janjikan padamu. Tiga ribu dinar. Yang dua ribu untuk dirimu dan keluargamu. Yang lima ratus berikan pada tetanggamu sebagai ganti keledainya yang kau hilangkan. Dan yang lima ratus lagi bagikan pada fakir miskin di kampungmu. Sekarang pergilah ke <b>kandang istana</b> , mintalah seekor kuda pada penjaga <b>di sana...</b> ”	HSC/RD/263	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>kandang istana</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
264.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Hadiah Seratus Cambukan	“Ini hadiah khusus yang aku janjikan padamu. <b>Tiga</b> ribu dinar. Yang <b>dua</b> ribu untuk dirimu dan keluargamu. Yang <b>lima</b> ratus berikan pada tetanggamu sebagai ganti keledainya yang kau hilangkan. Dan yang lima ratus lagi bagikan pada fakir miskin di kampungmu. Sekarang pergilah ke kandang istana, mintalah seekor kuda pada penjaga di sana...”	HSC/KAi/264	<i>Dua, tiga, dan lima</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>dua, tiga, dan lima</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
265.	Referensi	Pronomina Takrif	Hadiah Seratus Cambukan	<b>Lelaki miskin</b> itu akhirnya pulang dengan hati gembira. Tidak lupa <b>ia</b> membeli baju dan makanan untuk anak isterinya. Ia berharap semoga tidak ada lagi manusia tamak seperti <b>dua penjaga</b> itu. <b>Mereka</b> sudah digaji tapi masih tamak hendak mengambil harta orang lain secara lalim.	HSC/RP/265	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>lelaki miskin</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>dua</i>

						<i>penjaga</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
266.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	<b>Abu Muslim Al-Khaulani</b> adalah seorang ahli ibadah yang terkenal zuhud dan mustazab doanya. <b>Ia</b> dan keluarganya hidup dalam keadaan pas-pasan. Namun ia mampu membuat <b>isteri dan anak-anaknya</b> ikhlas dan bersyukur atas segala yang ditetapkan oleh Allah untuk <b>mereka</b> . Ia hidup bahagia apa adanya bersama dengan keluarganya.	YABM/RP/266	<i>Ia dan mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Abu Muslim Al-Khaulani</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Abu Muslim, isteri, dan anak-anaknya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
267.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	Di antara kebiasaan <b>Abu Muslim Al-Khaulani</b> adalah jika ia hendak memasuki rumahnya terlebih dahulu <b>ia</b> mengucapkan salam...	YABM/RP/267	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Abu Muslim Al-Khaulani</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
268.	Referensi	Demonstratif	Ya Allah, Butakan Matanya!	Sampai di dalam ia mengucapkan takbir, suara isterinya juga tidak ia dengar. Ia lalu mencari-cari lentera dan menyalakannya. Kemudian masuk <b>ke kamarnya, di sana</b> ia mendapati isterinya duduk dengan bertopang dagu pada sebilah tongkat. <b>Wajah isterinya</b> itu tampak suram, tak ada senyum tersungging <b>di sana</b> seperti biasanya.	YABM/RD/268	<i>Di sana (kalimat 3) dan di sana (kalimat 4)</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana (kalimat 3)</i> merujuk silang pada <i>kamarnya</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>di sana (kalimat 4)</i> merujuk silang pada <i>wajah isterinya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
269.	Leksikal	Sinonimi	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Ada apa isteriku? Kenapa tidak kau <b>balas</b> salamku? Kenapa tidak kau <b>sahut</b> takbirku? Kenapa wajahmu muram tidak cerah seperti biasanya?” tanya Abu Muslim.	YABM/LS/269	<i>Balas</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>sahut</i> (kalimat 3), karena <i>balas</i> dan <i>sahut</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
270.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Buat apa membalas salam dan takbirmu, <i>toh</i> tidak akan mengubah keadaan hidup kita. <b>Abu Muslim</b> , cobalah <b>kau</b> lihat <b>para tetangga</b> di sekeliling kita. <b>Mereka</b>	YABM/RP/270	<i>Kau dan mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kau</i> merujuk

				hidup berkecukupan lebih baik dari kita...”		silang pada <i>Abu Muslim</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>para tetangga</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
271.	Referensi	Demonstratif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“... Padahal kalau kau mau, kita bisa hidup lebih baik. Kau sangat dekat dengan Khalifah Mu’awiyah. Cobalah kau <b>ke sana</b> . Mu’awiyah pasti akan memberi kita sesuatu”	YABM/RD/271	<i>Ke sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ke sana</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ke sana</i> .
272.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“... Padahal kalau kau mau, kita bisa hidup lebih baik. Kau sangat dekat dengan Khalifah Mu’awiyah. Cobalah kau ke sana. Mu’awiyah pasti akan memberi kita <b>sesuatu</b> ”	YABM/RP/272	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
273.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	Perkataan isterinya itu bagai petir menyambar telinga Abu Muslim. Ia sangat terkejut, isterinya yang selama ini ikhlas dan qana’ah, tiba-tiba bisa berbicara seperti itu...	YABM/RP/273	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Abu Muslim</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
274.	Referensi	Demonstratif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Bagaimana mungkin kau bisa hidup menderita seperti <b>ini</b> , padahal suamimu itu dekat dengan Khalifah Mu’awiyah. Kau jangan berdiam diri. Suruhlah suamimu itu minta sesuatu pada Mu’awiyah, pasti Mu’awiyah akan member kalian sesuatu yang bisa membuat keadaan kalian lebih baik.”	YABM/RD/274	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
275.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Bagaimana mungkin kau bisa hidup menderita seperti ini, padahal suamimu itu dekat dengan Khalifah Mu’awiyah. Kau jangan berdiam diri. Suruhlah suamimu itu minta <b>sesuatu</b> pada Mu’awiyah, pasti Mu’awiyah akan member kalian <b>sesuatu</b> yang bisa membuat keadaan kalian lebih baik.”	YABM/RP/275	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
276.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Ya Allah, Butakan Matanya!	Perkataan wanita itu rupanya membekas dalam diri isteri Abu Muslim. Dan berubahlah keikhlasan hatinya. <b>Kebeningan</b> hatinya untuk hidup ikhlas seadanya, bahagia dengan apa yang dikaruniakan Allah menjadi <b>keruh</b> oleh nafsu duniawi...	YABM/KAe/276	<i>Kebeningan dan keruh</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>bening</i> merupakan antonim dari <i>keruh</i> .
277.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	... Padahal <b>Abu Muslim</b> adalah orang yang sangat pemalu. <b>Ia</b> tidak pernah meminta bantuan atau apa pun selain kepada Allah Swt. <b>Abu Muslim</b> tidak serta merta	YABM/RP/277	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada

				memarahi isterinya, sebab <b>ia</b> tahu ada yang mempengaruhi isterinya. Maka berdoalah ia agar Tuhan memberi pelajaran pada orang yang merusak kepribadian isterinya.		<i>Abu Muslim</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
278.	Leksikal	Sinonimi	Ya Allah, Butakan Matanya!	... Padahal Abu Muslim adalah orang yang sangat pemalu. Ia tidak pernah meminta bantuan atau apa pun selain kepada <b>Allah Swt.</b> Abu Muslim tidak serta merta memarahi isterinya, sebab ia tahu ada yang mempengaruhi isterinya. Maka berdoalah ia agar <b>Tuhan</b> memberi pelajaran pada orang yang merusak kepribadian isterinya.	YABM/LS/278	<i>Allah Swt</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>Tuhan</i> (kalimat 4), karena <i>Allah Swt</i> dan <i>Tuhan</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
279.	Referensi	Demonstratif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Ayo cepat kau <b>ke sana</b> minta maaf sama Abu Muslim. Dan mintalah padanya agar mau mendoakan penglihatanmu kembali lagi seperti sedia kala. Dia orang soleh yang mustajab doanya!” perintah suaminya.	YABM/RD/279	<i>Ke sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ke sana</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ke sana</i> .
280.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	“Ayo cepat kau ke sana minta maaf sama <b>Abu Muslim</b> . Dan mintalah padanya agar mau mendoakan penglihatanmu kembali lagi seperti sedia kala. <b>Dia</b> orang soleh yang mustajab doanya!” perintah suaminya.	YABM/RP/280	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Abu Muslim</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
281.	Referensi	Demonstratif	Ya Allah, Butakan Matanya!	Dengan dituntun anaknya, wanita itu pergi ke <b>rumah Abu Muslim Al-Khaulani</b> . Sampai <b>di sana</b> wanita itu menangis...	YABM/RD/281	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>rumah Abu Muslim Al-Khaulani</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
282.	Referensi	Pronomina Takrif	Ya Allah, Butakan Matanya!	Kejadian itu sangat menyentuh hati <b>isteri Abu Muslim</b> . <b>Ia</b> mendapatkan pelajaran yang sangat berharga. Serta merta ia beristighfar...	YABM/RP/282	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>isteri Abu Muslim</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
283.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	<b>Imam Ahmad</b> adalah salah seorang ulama besar ahli hadis dan ahli fiqih di kota Baghdad. <b>Dia</b> memiliki seorang guru yang sangat ia hormati, yaitu Imam Syafii. Penghormatan Imam Ahmad pada Imam Syafii adalah sebaik-baiknya penghormatan seorang murid pada gurunya.	KPIA/RP/283	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Imam Ahmad</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

284.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Kritikan Putri Imam Ahmad	Imam Ahmad adalah salah seorang ulama besar ahli hadis dan ahli fiqih di kota Baghdad. Dia memiliki seorang <b>guru</b> yang sangat ia hormati, yaitu Imam Syafii. Penghormatan Imam Ahmad pada Imam Syafii adalah sebaik-baiknya penghormatan seorang <b>murid</b> pada gurunya.	KPIA/KAe/ 284	<i>Guru dan murid</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>guru</i> merupakan antonim dari <i>murid</i> .
285.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	<b>Imam Ahmad</b> tidak pernah lupa untuk menyebut nama Imam Syafii dalam doa-doanya. <b>Dia</b> bahkan meminta kepada anak dan muridnya untuk mendoakan Imam Syafii setiap usai shalat.	KPIA/RP/285	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Imam Ahmad</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
286.	Leksikal	Sinonimi	Kritikan Putri Imam Ahmad	Imam Ahmad memiliki seorang <b>anak perempuan</b> yang salehah. Seringkali Imam Ahmad menuturkan keutamaan, kezuhudan, ketakwaan, kecerdasan, dan kebaikan Imam Syafii. Hal ini membuat <b>putrinya</b> itu ingin sekali bertemu langsung dengan ulama yang sangat dikagumi ayahnya itu.	KPIA/LS/286	<i>Anak perempuan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>putri</i> (kalimat 3), karena <i>anak perempuan</i> dan <i>putri</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
287.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ <b>Jamaah</b> di sini lebih akrab denganmu. Hati <b>mereka</b> akan lebih tenang dan lebih mantap jika kau yang menjadi imam.” Kata Imam Syafii dengan bijak.	KPIA/RP/287	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>jamaah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
288.	Referensi	Demonstratif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ Jamaah <b>di sini</b> lebih akrab denganmu. Hati mereka akan lebih tenang dan lebih mantap jika kau yang menjadi imam.” Kata Imam Syafii dengan bijak.	KPIA/RD/288	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>di sini</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di sini</i> .
289.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ Jika benar, maka ada tiga koreksi dan kritikan untuk <b>Imam Syafii</b> . Tiga hal itu menurutku agak tercela. Pertama, kulihat waktu makan, <b>beliau</b> makan banyak sekali. Kedua, setelah masuk kamar beliau langsung merebahkan badan dan tidur. Semalam suntuk <b>aku</b> memperhatikan. Ternyata beliau tidak shalat malam. Padahal shalat malam adalah kebiasaan orang-orang saleh. Dan ketiga, begitu bangun tidur <b>ia</b> langsung ke masjid untuk shalat shubuh tanpa mengambil air wudhu dulu....”	KPIA/RP/289	<i>Beliau dan ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau dan ia</i> merujuk silang pada <i>Imam Syafii</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena mengacu pada unsur di luar teks, di dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada

						<i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
290.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ Jika benar, maka ada tiga koreksi dan kritikan untuk Imam Syafii. Tiga hal itu menurutku agak tercela. <b>Pertama</b> , kulihat waktu makan, beliau makan banyak sekali. <b>Kedua</b> , setelah masuk kamar beliau langsung merebahkan badan dan tidur. Semalam suntuk aku memperhatikan. Ternyata beliau tidak shalat malam. Padahal shalat malam adalah kebiasaan orang-orang saleh. Dan <b>ketiga</b> , begitu bangun tidur ia langsung ke masjid untuk shalat shubuh tanpa mengambil air wudhu dulu....”	KPIA/KAi/290	<i>Pertama, kedua, dan ketiga</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>pertama, kedua, dan ketiga</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari urutan bilangan.
291.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	<b>Imam Ahmad</b> jadi bingung dan penasaran mendengar penuturan putrinya itu. Namun <b>dia</b> tidak mau berprasangka yang bukan-bukan pada gurunya.	KPIA/RP/291	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Imam Ahmad</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
292.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ <b>Ahmad</b> , memang benar aku makan banyak dan itu ada alasannya. Aku tahu makanan yang <b>kau</b> hidangkan itu halal. <b>Aku</b> juga tahu kau adalah orang yang pemurah dan dermawan. Maka aku makan sebanyak-banyaknya. Sebab makanan yang halal itu banyak berkahnya. Dan makan makanan orang yang pemurah adalah obat. Lain dengan makan makanan orang bakhil, itu membawa penyakit....”	KPIA/RP/292	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada <i>Imam Ahmad</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena mengacu pada unsur di luar teks, di dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronominal persona I.
293.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ Ahmad, memang benar aku makan banyak dan itu ada alasannya. Aku tahu makanan yang kau hidangkan itu halal. Aku juga tahu kau adalah orang yang pemurah dan dermawan. Maka aku makan sebanyak-banyaknya. Sebab makanan yang halal itu banyak berkahnya. Dan makan makanan <b>orang yang pemurah</b> adalah obat. Lain dengan makan makanan <b>orang bakhil</b> , itu membawa penyakit....”	KPIA/KAe/293	<i>Orang pemurah (kalimat 6) dan orang bakhil (kalimat 7)</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>orang pemurah</i> merupakan antonim dari <i>orang bakhil</i> .
294.	Referensi	Demonstratif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“ Ahmad, memang benar <b>aku makan banyak dan itu</b> ada alasannya. Aku tahu makanan yang kau hidangkan itu halal. Aku juga tahu kau adalah orang yang pemurah	KPIA/RD/294	<i>Itu (kalimat 1) dan itu (kalimat 7)</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat

				dan dermawan. Maka aku makan sebanyak-banyaknya. Sebab makanan yang halal itu banyak berkahnya. Dan makan makanan orang yang pemurah adalah obat. Lain dengan <b>makan makanan orang bakhil</b> , itu membawa penyakit....”		anapora, karena <i>itu (kalimat 1)</i> merujuk silang pada <i>aku makan banyak</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>itu (kalimat 7)</i> merujuk silang pada <i>makan makanan orang bakhil</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
295.	Referensi	Demonstratif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“sedangkan <b>aku tidak shalat malam</b> , <b>itu</b> karena begitu aku meletakkan kepala di atas bantal seolah kitab Allah dan sunnah Rasulullah Saw. digelar di depan mataku. Dan <b>aku menelaahnya dengan seksama semalam suntuk</b> . Dan hasilnya, aku berhasil memecahkan tujuh puluh dua masalah fiqih yang bermanfaat bagi kaum muslimin, karena <b>itu</b> aku tidak sempat untuk shalat malam....”	KPIA/RD/295	<i>Itu (kalimat 1)</i> dan <i>itu (kalimat 3)</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu (kalimat 1)</i> merujuk silang pada <i>aku tidak shalat malam</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>itu (kalimat 3)</i> merujuk silang pada <i>aku menelaahnya dengan seksama semalam suntuk</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
296.	Referensi	Pronomina Takrif	Kritikan Putri Imam Ahmad	“sedangkan <b>aku</b> tidak shalat malam , <b>itu</b> karena begitu aku meletakkan kepala di atas bantal seolah <b>kitab Allah dan sunnah Rasulullah Saw.</b> digelar di depan mataku. Dan aku menelaah <b>nya</b> dengan seksama semalam suntuk. Dan hasilnya, aku berhasil memecahkan tujuh puluh dua masalah fiqih yang bermanfaat bagi kaum muslimin, karena <b>itu</b> aku tidak sempat untuk shalat malam....”	KPIA/RP/296	<i>Unsur-nya (kalimat 2)</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena – <i>nya</i> merujuk silang pada <i>kitab Allah dan sunnah Rasulullah Saw</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan <i>aku</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena mengacu pada unsur di luar teks, di dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk silang pada <i>aku</i> sebagai pronomina persona I.
297.	Leksikal	Hiponim	Kritikan Putri Imam Ahmad	“dan aku <b>shalat shubuh</b> tanpa berwudhu sama sekali sebab aku masih suci. Aku tidak memejamkan mata sedikit pun. Aku masih punya wudhu sejak <b>shalat isya</b> . Maka aku <b>shalat</b> dengan kalian tanpa perlu mengulang wudhu.	KPIA/LH/297	Kata <i>shalat shubuh dan shalat isya</i> merupakan hiponim dari <i>shalat</i> , sedangkan <i>shalat</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi

						leksikal dalam bentuk hiponim.
298.	Referensi	Demonstratif	Pengorbanan Anak Kecil	... Pasukan salib yang berasal dari pelbagai penjuru Eropa datang ke <b>Palestina</b> , memerangi kaum muslimin <b>di sana</b> .	PAK/RD/298	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>Palestina</i> yang telah sebelumnya
299.	Leksikal	Hiponim	Pengorbanan Anak Kecil	Di Palestina ada sebuah <b>keluarga</b> miskin terdiri atas seorang <b>ibu</b> dan <b>anak</b> nya.	PAK/LH/299	Kata <i>ibu</i> dan <i>anak</i> merupakan hiponim dari <i>keluarga</i> , sedangkan <i>keluarga</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
300.	Referensi	Demonstratif	Pengorbanan Anak Kecil	"... kita tidak memiliki apa-apa lagi <b>seekor kambing</b> . Anakku, ibu minta kau mau merawatnya dengan baik. Karena <b>itulah</b> harta kita satu-satunya!"	PAK/RD/300	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>seekor kambing</i> yang telah sebelumnya
301.	Leksikal	Sinonim	Pengorbanan Anak Kecil	Ketika dia sedang asyik berpikir dan melamun, tiba-tiba ia mendengar <b>derap</b> kaki kuda. Ia melihat ke arah datangnya <b>suara</b> kaki kuda...	PAK/LS/301	<i>Derap</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>suara</i> (kalimat 2), karena <i>derap</i> dan <i>suara</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
302.	Leksikal	Sinonim	Pengorbanan Anak Kecil	Di kejauhan debu mengepul dan ia melihat ada <b>rombongan</b> pasukan datang. Segera ia lari ke arah kambing kesayangannya dan membawanya bersembunyi ke semak-semak yang rimbun. Anak itu dari balik semak melihat pertempuran yang sengit. <b>Sekelompok</b> pasukan salib mengejar-ngejar pasukan kaum muslimin.	PAK/LS/302	<i>Rombongan</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>sekelompok</i> (kalimat 4), karena <i>rombongan</i> dan <i>sekelompok</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
303.	Referensi	Pronomina Takrif	Pengorbanan Anak Kecil	Di kejauhan debu mengepul dan <b>ia</b> melihat ada rombongan pasukan datang. Segera <b>ia</b> lari ke arah kambing kesayangannya dan membawanya bersembunyi ke semak-semak yang rimbun. <b>Anak itu</b> dari balik semak melihat pertempuran yang sengit. Sekelompok pasukan salib mengejar-ngejar pasukan kaum muslimin.	PAK/RP/303	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>anak itu</i> yang telah disebutkan kemudian.

304.		Pronomina Takrif	Pengorbanan Anak Kecil	“Tetapi <b>aku</b> tidak melakukan hal yang pantas untuk menerima hadiah sebanyak ini Tuan.”sahut <b>Si anak</b> .	PAK/RP/304	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>si anak</i> yang telah disebutkan kemudian.
305.	Referensi	Demonstratif	Pengorbanan Anak Kecil	“Tetapi aku tidak melakukan hal yang pantas untuk menerima hadiah sebanyak <b>ini</b> Tuan.”sahut Si anak.	PAK/RD/305	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>itu</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>itu</i> .
306.	Referensi	Pronomina Takrif	Pengorbanan Anak Kecil	... Ketika kedua tentara itu melangkah pergi <b>sang ibu</b> keluar dari rumah. <b>Ia</b> langsung mendekap anaknya dengan penuh kasih sayang ...	PAK/RP/306	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>sang ibu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
307.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Di tanah Kurdistan, ada <b>seorang raja yang adil</b> dan saleh. <b>Ia</b> memiliki seorang anak laki-laki yang tampan, cerdas, dan pemberani...	KCBS/RP/307	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>seorang raja yang adil</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
308.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	... <b>Sang raja</b> tahu apa yang dirasakan anaknya. Maka <b>ia</b> memberi nasihat pada anaknya	KCBS/RP/308	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>sang raja</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
309.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“ <b>Said</b> , anakku sudah saatnya <b>kau</b> mencari teman sejati yang setia dalam suka dan duka kepadamu...”	KCBS/RP/309	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>Kau</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
310.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Sang raja menjawab, “ Kamu harus menguji orang yang hendak kau jadikan teman. Ada sebuah cara menarik untuk menguji mereka. Undanglah siapa yang kau anggap cocok menjadi temanmu untuk makan pagi di sini, di rumah kita...”	KCBS/RP/310	<i>Kamu, kau, dan mereka</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena <i>Kamu, kau, dan mereka</i> mengacu pada unsur diluar teks, di dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk ketiga pronomina persona tersebut.

311.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Sang raja menjawab, “Kamu harus menguji orang yang hendak kau jadikan teman. Ada sebuah cara menarik untuk menguji mereka. Undanglah siapa yang kau anggap cocok menjadi temanmu untuk makan pagi di sini, di rumah kita...”	KCBS/RD/311	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>di sini</i> merujuk silang pada <i>di rumah kita</i> yang disebutkan kemudian.
312.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“... Undanglah siapa yang kau anggap cocok menjadi temanmu untuk makan pagi di sini, <b>di rumah kita</b> . Jika sudah sampai <b>di sini</b> ulurlah dan perlamalah waktu penyajian makanan. Biarlah mereka semakin lapar. Lihatlah apa yang kemudian mereka perbuat. Saat itu rebuslah tiga buah telur. Jika ia tetap bersabar baru hidangkanlah tiga telur itu padanya, dan lihatlah apa yang kemudian mereka perbuat! Itu cara yang paling mudah bagimu, syukur jika kau bisa mengetahui perilakunya lebih dari itu.”	KCBS/RD/312	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sini</i> merujuk silang pada <i>di rumah kita</i> yang disebutkan sebelumnya.
313.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“... Undanglah siapa yang kau anggap cocok menjadi temanmu untuk makan pagi di sini, di rumah kita. <b>Jika sudah sampai di sini ulurlah dan perlamalah waktu penyajian makanan. Biarlah mereka semakin lapar.</b> Lihatlah apa yang kemudian mereka perbuat. Saat itu rebuslah tiga buah telur. Jika ia tetap bersabar baru hidangkanlah tiga telur itu padanya, dan lihatlah apa yang kemudian mereka perbuat! <b>Itu</b> cara yang paling mudah bagimu, syukur jika kau bisa mengetahui perilakunya lebih dari itu.”	KCBS/RP/313	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>jika sudah sampai di sini ulurlah dan perlamalah waktu penyajian makanan. Biarlah mereka semakin lapar</i> yang disebutkan sebelumnya.
314.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	<b>Said</b> gembira sekali mendengar nasehat ayahnya. <b>Ia</b> pun mempraktekkan cara mencari teman sejati yang cukup aneh itu. Mula-mula ia mengundang <b>anak-anak para pembesar kerajaan</b> satu per satu. Sebagian besar <b>mereka</b> marah-marah karena hidangannya tidak keluar-keluar...	KCBS/RP/314	<i>Ia dan mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya, dan <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>anak-anak para pembesar kerajaan</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
315.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	... <b>Said</b> melihat sepertinya <b>Adil</b> anak yang baik hati dan setia. Maka <b>ia</b> ingin mengujinya...	KCBS/RP/315	<i>Ia dan unsur nya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya, dan <i>unsur nya</i> merujuk silang pada

						Adil yang telah disebutkan sebelumnya.
316.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	...Diundanglah <b>Adil</b> untuk makan pagi. Adil memang lebih sabar dibandingkan anak-anak sebelumnya. <b>Ia</b> menunggu keluarnya hidangan dengan setia. Setelah dirasa cukup, <b>Said</b> mengeluarkan sebuah piring berisi tiga telur rebus. Melihat itu, Adil berkata keras, “hanya ini sarapan <b>kita</b> ? Ini tidak cukup mengisi perutku!”	KCBS/RP/316	<i>Ia dan kita</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Adil</i> yang telah disebutkan sebelumnya, <i>kita</i> merujuk silang pada <i>Adil</i> dan <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
317.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	...Diundanglah Adil untuk makan pagi. Adil memang lebih sabar dibandingkan anak-anak sebelumnya. Ia menunggu keluarnya hidangan dengan setia. Setelah dirasa cukup, Said mengeluarkan sebuah piring berisi <b>tiga telur rebus</b> . Melihat itu, Adil berkata keras, “hanya <b>ini</b> sarapan kita? Ini tidak cukup mengisi perutku!”	KCBS/RD/317	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>tiga telur rebus</i> yang disebutkan sebelumnya.
318.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	... <b>Said</b> diam saja, ia tidak perlu minta maaf pada Adil karena meremehkan makanan yang telah <b>dia</b> rebus dengan kedua tangannya. Ia mengerti bahwa Adil tidak lapang dada dan tidak cocok jadi teman sejatinya.	KCBS/RP/318	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
319.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Pagi-pagi sekali <b>anak saudagar kaya</b> itu telah datang menemui Said. Seperti anak-anak sebelumnya <b>ia</b> harus menunggu waktu yang lama sampai makanan keluar...	KCBS/RP/319	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>anak saudagar kaya</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
320.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“ <b>Ini</b> makanannya, saya ke dalam dulu mengambil air minum,” kata Said seraya meletakkan piring itu di atas meja.	KCBS/RD/320	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>ini</i> .
321.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Tanpa menunggu lagi, anak saudagar itu langsung melahap satu per satu telur itu. Tak lama kemudian <b>Said</b> keluar membawadua gelas air putih. <b>Ia</b> melihat ke meja ternyata tiga telur itu telah lenyap.	KCBS/RP/321	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
322.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Cinta Berbuah Surga	Tanpa menunggu lagi, anak saudagar itu langsung melahap satu per satu telur itu. Tak lama kemudian Said keluar membawadua gelas air putih. Ia melihat ke meja ternyata <b>tiga</b> telur itu telah lenyap.	KCBS/KAi/322	<i>Dua dan tiga</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>dua dan tiga</i> termasuk antonim yang

						masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
323.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Melihat hal itu Said langsung tahu bahwa anak saudagar itu juga tidak bisa dijadikan teman setia. Ia tidak setia. Tidak bisa merasakan suka dan duka bersama. Karena sesungguhnya Said juga belum makan <b>apa-apa</b> .	KCBS/RP/323	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
324.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Melihat hal itu Said langsung tahu bahwa <b>anak saudagar</b> itu juga tidak bisa dijadikan teman setia. <b>Ia</b> tidak setia. Tidak bisa merasakan suka dan duka bersama. Karena sesungguhnya Said juga belum makan apa-apa.	KCBS/RP/324	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>anak saudagar</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
325.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	<b>Said</b> merasa jengkel dengan <b>anak-anak</b> di sekitar istana. <b>Mereka</b> semua mementingkan diri sendiri. Tidak setia kawan. Mereka tidak pantas dijadikan teman sejati. Akhirnya <b>ia</b> meminta izin kepada ayahnya untuk pergi mencari teman sejati.	KCBS/RP/325	<i>Ia dan mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya, dan <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>anak-anak di sekitar istana</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
326.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Mulailah <b>Said</b> berpetualang melewati hutan, ladang, sawah, dan kampung-kampung untuk mencari seorang teman yang baik. Sampai akhirnya, di suatu hari yang cerah <b>ia</b> bertemu dengan anak seorang pencari kayu yang berpakaian sederhana...	KCBS/RP/326	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
327.	Leksikal	Sinonimi	Ketika Cinta Berbuah Surga	...Sampai akhirnya, di suatu hari yang cerah ia bertemu dengan anak seorang pencari kayu yang berpakaian sederhana. Anak itu sedang memanggul kayu bakar. Said mengikutinya diam-diam sampai anak itu tiba di <b>gubugnya</b> . <b>Rumah</b> dan pakaian anak itu menunjukkan ia sangat miskin...	KCBS/LS/327	<i>Gubug</i> (kalimat 3) merupakan sinonim dari <i>rumah</i> (kalimat 4), karena <i>gubug</i> dan <i>rumah</i> memiliki makna yang hampir sama, yakni sebuah tempat tinggal, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
328.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Lalu <b>Said</b> meminta anak itu agar bersedia bermain-main dengannya dan menjadi temannya. Namun <b>Abdullah</b> menjawab, “Kukira <b>kita</b> tidak cocok menjadi teman. <b>Kau</b> anak orang kaya, malah mungkin anak bangsawan. Sedangkan <b>aku</b> anak miskin. Anak seorang pencari kayu bakar.”	KCBS/RP/328	<i>Kita</i> , <i>kau</i> , dan <i>aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kita</i> merujuk silang pada <i>Said dan Abdullah</i> yang telah disebutkan sebelumnya; <i>kau</i> merujuk silang

						pada <i>Said</i> , dan <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Abdullah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
329.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif )	Ketika Cinta Berbuah Surga	Lalu Said meminta anak itu agar bersedia bermain-main dengannya dan menjadi temannya. Namun Abdullah menjawab, “Kukira kita tidak cocok menjadi teman. Kau anak orang <b>kaya</b> , malah mungkin anak bangsawan. Sedangkan aku anak <b>miskin</b> . Anak seorang pencari kayu bakar.”	KCBS/KAe/329	<i>Kaya</i> (kalimat 3) dan <i>miskin</i> (kalimat 4) merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>kaya</i> merupakan antonim dari <i>miskin</i> .
330.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Said menyepakati syarat anak pencari kayu itu. Sejak hari itu mereka bermain bersama.	KCBS/RP/330	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Said</i> dan <i>anak pencari kayu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
331.	Leksikal	Repitisi	Ketika Cinta Berbuah Surga	Said menyepakati syarat anak pencari kayu itu. Sejak hari itu mereka bermain <b>bersama</b> . Pergi ke hutan <b>bersama</b> . Memancing <b>bersama</b> . Dan berburu kelinci <b>bersama</b> . Anak tukang kayu itu <b>mengajarinya</b> berenang di sungai. <b>Mengajarinya</b> menggunakan panah. Juga <b>mengajarinya</b> memanjat pohon di hutan...	KCBS/LR/331	Kata <i>bersama</i> (kalimat 2) diulang kembali pada akhir kalimat 3,4 dan 5; kata <i>mengajarinya</i> (kalimat 6) diulang kembali pada kalimat 7 dan 8, sehingga menunjukkan semipel datum ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk repitisi.
332.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	... <b>Anak pencari kayu</b> itu langsung mengajaknya makan di gubunya. Dalam hati <b>Said</b> merasa kalah, sebab sebelum <b>ia</b> mengundang makan ia telah diundang makan. Dalam gubug <b>mereka</b> makan seadanya. Sepotong roti, garam, dan air putih...	KCBS/RP/332	<i>Ia</i> dan <i>mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> ; sedangkan <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Said</i> dan <i>anak pencari kayu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
333.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“ Dengan mengenal baik jenis buah dan dedaunan di hutan <b>kita</b> tidak akan repot jika suatu kali tersesat. Sebab persediaan makanan ada di sekitar <b>kita</b> . Inilah keagungan Allah!” kata anak pencari kayu.	KCBS/RP/333	<i>Kita</i> merupakan referensi eksopora, karena <i>ia</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak ada unsur yang dirujuk oleh kata <i>kita</i> sebagai pronomina pertama (jamak).

334.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“ Dengan mengenal baik <b>jenis buah dan dedaunan di hutan</b> kita tidak akan repot jika suatu kali tersesat. Sebab persediaan makanan ada di sekitar kita. <b>Inilah</b> keagungan Allah!” kata anak pencari kayu.	KCBS/RD/334	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>buah dan dedaunan di hutan</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
335.	Leksikal	Sinonim	Ketika Cinta Berbuah Surga	Tatkala matahari sudah condong ke Barat. Said minta diri pada <b>sahabatnya</b> itu untuk pulang, tidak lupa Said mengundangnya makan di rumahnya besok pagi. Ia memberikan secarik kertas pada <b>temannya</b> itu.	KCBS/LS/335	<i>Sahabat</i> (kalimat 2) merupakan sinonim dari <i>teman</i> (kalimat 3), karena <i>sahabat</i> dan <i>teman</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
336.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Tatkala matahari sudah condong ke Barat. <b>Said</b> minta diri pada sahabatnya itu untuk pulang, tidak lupa <b>Said</b> mengundangnya makan di rumahnya besok pagi. <b>Ia</b> memberikan secarik kertas pada temannya itu.	KCBS/RP/336	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
337.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“Pergilah ke <b>ibu kota</b> , berikan kertas ini pada tentara yang kau temui <b>di sana</b> . Ia akan mengantarkanmu ke rumahku,” kata Said sambil tersenyum.	KCBS/RD/337	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>ibu kota</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
338.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	“Pergilah ke ibu kota, berikan kertas ini pada <b>tentara</b> yang kau temui di sana. <b>Ia</b> akan mengantarkanmu ke rumahku,” kata Said sambil tersenyum.	KCBS/RP/338	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>tentara</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
339.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Pagi harinya, <b>anak pencari kayu</b> itu sampai juga ke istana. <b>Ia</b> tidak menyangka sama sekali kalau Said adalah anak raja.	KCBS/RP/339	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>anak pencari kayu</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
340.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Ketika Cinta Berbuah Surga	Said mempersiapkan temannya untuk memulai makan. Anak pencari kayu bakar itu mengambil satu. Lalu mengupas kulitnya <b>pelan-pelan</b> . Sementara Said mengupas dengan <b>cepat</b> dan menyantapnya. Lalu dengan sengaja Said mengambil yang ketiga mengupasnya dengan cepat dan melahapnya.	KCBS/KAe/340	<i>Pelan-pelan</i> (kalimat 3) dan <i>cepat</i> (kalimat 4) merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>pelan-pelan</i> merupakan antonim dari <i>cepat</i> .

341.	Leksikal	Sinonim	Ketika Cinta Berbuah Surga	Said mempersiapkan temannya untuk memulai makan. Anak pencari kayu bakar itu mengambil satu. Lalu mengupas kulitnya pelan-pelan. Sementara Said mengupas dengan cepat dan <b>menyantapnya</b> . Lalu dengan sengaja Said mengambil yang ketiga mengupasnya dengan cepat dan <b>melahapnya</b> .	KCBS/LS/341	<i>Menyantap</i> merupakan sinonim dari <i>melahap</i> , karena <i>menyantap</i> dan <i>melahap</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
342.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	<b>Anak miskin</b> itu mengambil pisau yang ada di dekat situ. Lalu membelah telur itu jadi dua. Yang satu <b>ia</b> pegang dan yang satunya ia berikan pada said.	KCBS/RP/342	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>anak miskin</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
343.	Referensi	Demonstratif	Ketika Cinta Berbuah Surga	Anak miskin itu mengambil pisau yang ada di dekat <b>situ</b> . Lalu membelah telur itu jadi dua. Yang satu ia pegang dan yang satunya ia berikan pada said.	KCBS/RD/343	<i>Situ</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>situ</i> merujuk unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>situ</i> .
344.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Cinta Berbuah Surga	Anak miskin itu mengambil pisau yang ada di dekat situ. Lalu membelah telur itu jadi <b>dua</b> . Yang <b>satu</b> ia pegang dan yang satunya ia berikan pada Said.	KCBS/KAi/344	<i>Satu dan dua</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>satu dan dua</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian dari bilangan (angka).
345.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Cinta Berbuah Surga	... Karena kekuatan cinta itu mereka bahkan sempat bertahun-tahun mengembara bersama untuk belajar dan berguru pada para ulama yang tersebar di <b>Turki</b> , di <b>Syiria</b> , di <b>Irak</b> , di <b>Mesir</b> , dan di <b>Yaman</b> .	KCBS/KAi/345	<i>Turki, Syiria, Irak, Mesir, dan Yaman</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>Turki, Syiria, Irak, Mesir, dan Yaman</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian negara Timur Tengah.
346.	Referensi	Pronomina Takrif	Ketika Cinta Berbuah Surga	... Raja yang adil, ayah Said meninggal dunia. Akhirnya <b>Said</b> diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya. Menteri yang pertama kali <b>dia</b> pilih adalah Abdullah, anak pencari kayu itu...	KCBS/RP/346	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Said</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
347.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Ketika Cinta Berbuah Surga	... Raja yang adil, ayah Said meninggal dunia. Akhirnya Said diangkat menjadi <b>raja</b> menggantikan ayahnya. <b>Menteri</b> yang pertama kali dia pilih adalah Abdullah,	KCBS/KAi/347	<i>Raja dan menteri</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif),

				anak pencari kayu itu...		karena <i>raja dan menteri</i> termasuk antonim yang masih dalam bagian struktur pemerintahan..
348.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... Pagi yang indah. Langit yang cerah. Orang-orang menatap hari dengan penuh gairah. Begitu juga <b>Mahmud. Ia</b> melangkah memasuki gerbang Universitas Al Azhar dengan dengan semangat membuncih...	NC/RP/348	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
349.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Nyanyian Cinta	... Pagi yang indah. Langit yang cerah. <b>Orang-orang</b> menatap hari dengan penuh gairah. Begitu juga Mahmud. Ia melangkah memasuki gerbang Universitas Al Azhar dengan dengan semangat membuncih...	NC/RP/349	<i>Orang-orang</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
350.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Sebelum diangkat menjadi seorang nabi, <b>Muhammad Saw.</b> telah dikenal sebagai orang yang paling menjaga amanah di seantero kota Makkah. Sehingga <b>Beliau</b> diberi gelar Al Amin...”	NC/RP/350	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Muhammad Saw.</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
351.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Nyanyian Cinta	...Orang mulai banyak. Belasan kamar kecil <b>tertutup.</b> Untung masih ada satu yang <b>terbuka</b> ...	NC/KAE/351	<i>Tertutup (kalimat 1) dan terbuka (kalimat 2)</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>tertutup</i> merupakan antonim dari <i>terbuka</i> .
352.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Nyanyian Cinta	...bagi sebagian orang harganya mungkin <b>murah.</b> Tak seberapa. Tapi bagi dirinya yang serba kekurangan, buku itu sangat <b>mahal.</b> Sangat berharga...	NC/KAE/352	<i>Murah (kalimat 1) dan mahal (kalimat 3)</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>murah</i> merupakan antonim dari <i>mahal</i> .
353.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	... Jika tiap hari ia bisa untung dua puluh lima pound saja, maka dalam satu bulan ia akan punya masukan paling tidak <b>tujuh ratus lima puluhan pound.</b> Dan <b>itu</b> sangat cukup untuk membayar sewa kamar, makan, ongkos bis, dan buku...	NC/RD/353	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>tujuh ratus lima puluhan pound</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
354.	Leksikal	Sinonimi	Nyanyian Cinta	Suara seorang <b>perempuan</b> membicarakan lamunannya. Ia mengarahkan matanya ke asal suara. Hatinya bergatar sesaat. Di hadapannya seorang <b>gadis</b> berparas elok	NC/LS/354	<i>Perempuan (kalimat 1)</i> merupakan sinonim dari <i>gadis (kalimat 4)</i> , karena <i>perempuan</i>

				berjilbab putih berjongkok sambil memegang sebuah kaset...		dan <i>gadis</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
355.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Ah, <i>astaghfirullah</i> , aku tak mau di jebak setan!” cepat-cepat ia menolak pikirannya. Bukankah sudah tidak terhitung <b>gadis berjilbab</b> yang membeli dagangannya. Di antara <b>mereka</b> bahkan banyak yang lebih cantik dari gadis tadi. Kenapa tiba-tiba ia harus bergetar, harus merasa sesuatu yang lain?	NC/RP/355	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>gadis berjilbab</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
356.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Nyanyian Cinta	“Ah, <i>astaghfirullah</i> , aku tak mau di jebak setan!” cepat-cepat ia menolak pikirannya. Bukankah sudah tidak terhitung gadis berjilbab yang membeli dagangannya. Di antara mereka bahkan banyak yang lebih cantik dari gadis tadi. Kenapa tiba-tiba ia harus bergetar, harus merasa <b>sesuatu</b> yang lain?	NC/RP/356	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
357.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Syaikh Sya’rawi</b> memberikan siraman penyejuk jiwa sampai Isya. <b>Beliau</b> juga mengimami shalat Isya. Acara ceramah beliau disiarkan langsung ke seluruh penjuru Timur Tengah oleh sebuah stasiun televisi...	NC/RP/357	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Syaikh Sya’rawi</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
358.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Setelah mengikat kardusnya ia melangkah ke masjid. Ia bawa barang dagangannya ke masjid. Ia letakkan di balik pintu masuk, lalu menuju salah satu ruang yang digunakan sebagai <b>kantor para pengurus</b> . <b>Di sana</b> ada beberapa orang berkumpul...	NC/RD/358	<i>Di sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sana</i> merujuk silang pada <i>kantor para pengurus</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
359.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Iya Nak Mahmud. Seperti yang <b>saya</b> sampaikan bakda shalat Maghrib tadi. Ada orang yang perlu denganmu. Ceritanya begini, bapak ini adalah Tuan Ragab Ali Ridhwan Hamid Ghazali. Beliaulah pemilik tas hitam yang kau temukan. Beliau ingin berterima kasih padamu.” <b>Lelaki berjenggot</b> bermuka ramah menjelaskan.	NC/RP/359	<i>Saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>lelaki berjenggot</i> yang telah disebutkan kemudian..
360.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Iya Nak Mahmud. Seperti yang saya sampaikan bakda shalat Maghrib tadi. Ada orang yang perlu denganmu. Ceritanya begini, bapak ini adalah <b>Tuan Ragab Ali Ridhwan Hamid Ghazali</b> . Beliaulah pemilik tas hitam yang kau temukan. <b>Beliau</b> ingin berterima kasih padamu.” Lelaki berjenggot bermuka ramah	NC/RP/360	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab Ali Ridhwan Hamid Ghazali</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

				menjelaskan.		
361.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“... Sebagai rasa terima kasih, <b>saya</b> ingin memberikan sesuatu padamu. Nilainya mungkin tidak seberapa tapi semoga menjadi tanda syukur. Karena siapa yang tidak berterima kasih pada manusia dia tidak berterima kasih kepada Allah.” Kata lelaki setengah baya berwajah bersih bernama <b>Ragab</b> itu.	NC/RP/361	<i>Saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>Ragab</i> yang telah disebutkan kemudian.
362.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Nyanyian Cinta	“... Sebagai rasa terima kasih, saya ingin memberikan <b>sesuatu</b> padamu. Nilainya mungkin tidak seberapa tapi semoga menjadi tanda syukur. Karena siapa yang tidak berterima kasih pada manusia dia tidak berterima kasih kepada Allah.” Kata lelaki setengah baya berwajah bersih bernama Ragab itu.	NC/RP/362	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
363.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Sebentar Tuan Ragab. Kemarin itu saya <b>hanya menunaikan amanah karena Allah. Itu</b> saja. <b>Itu</b> sudah menjadi kewajiban saya sebagai seorang muslim...”	NC/RD/363	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>menunaikan amanah karena Allah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
364.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Iya. Kau benar. Tapi tolong terimalah tanda terima kasih saya padamu Nak. Terima kasih <b>saya</b> atas amanah yang kau tunaikan.” Desak <b>Tuan Ragab</b> .	NC/RP/364	<i>Saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab</i> yang telah disebutkan kemudian.
365.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Tuan Ragab</b> memandang kepada lelaki imam masjid yang hanya diam saja dari tadi. Sang imam mengisyaratkan dengan gelengan kepala dan telapak tangannya agar <b>dia</b> jangan memaksa.	NC/RP/365	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
366.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Aku percaya kamu tidak membukanya karena isinya masih utuh semua. Untung kamu tidak membukanya, kalau kamu membukanya setan mungkin akan memperdaya kamu agar kamu tidak menunaikan amanah dengan sebenar-benarnya. Lihatlah Nak Mahmud, <b>ini</b> isinya.”	NC/RD/366	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>ini</i> .
367.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Nyanyian Cinta	Tuan Ragab lalu mengeluarkan tas <b>hitam</b> . Pertama-tama koran bekas yang telah lecek. Bungkus plastik <b>hitam</b> . Sebuah kantong kain berwarna <b>hijau tua</b> . Buku agenda. Dan sebuah pena hitam yang ujungnya <b>kuning keemasan</b> .	NC/KAi/367	<i>Hitam, hijau tua, dan kuning keemasan</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>hitam, hijau tua, dan</i>

						<i>kuningkeemasan</i> termasuk antonim yang masih dalam bagian warna
368.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Kelihatannya tak ada yang istimewa kan? Tapi <b>ini</b> adalah setengah perjalanan hidupku.” Kata Tuan Ragab. Dia lalu mengambil bungkusan plastik hitam dan mengeluarkan isinya. Dua bundel dollar Amerika.	NC/RD/368	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>ini</i> .
369.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Kelihatannya tak ada yang istimewa kan? Tapi ini adalah setengah perjalanan hidupku.” Kata <b>Tuan Ragab. Dia</b> lalu mengambil bungkusan plastik hitam dan mengeluarkan isinya. Dua bundel dollar Amerika.	NC/RP/369	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
370.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Jumlahnya tiga puluh ribu dollar.” Kata Tuan Ragab. <b>Ia</b> lalu meraih kantong hijau tua dan mengeluarkan isinya: seuntai kalung emas permata dengan bandul permata mulia berwarna merah tua yang sangat indah.	NC/RP/370	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
371.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Nyanyian Cinta	“Jumlahnya tiga puluh ribu dollar.” Kata Tuan Ragab. Ia lalu meraih kantong <b>hijau tua</b> dan mengeluarkan isinya, seuntai kalung emas permata dengan bandul permata mulia berwarna <b>merah tua</b> yang sangat indah.	NC/KAi/371	<i>Hijau tua dan merah tua</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>hijau tua dan merah tua</i> termasuk antonim yang masih dalam bagian warna.
372.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“ <b>Ini</b> nilainya tiga ratus ribu dollar. Baru saya beli dari Madrid untuk hadiah keberhasilan putriku semata wayang menghafalkan Al-Qur’an.”	NC/RD/372	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>ini</i> .
373.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“ <b>Ini</b> cek dari seorang kolega di Port Said. Nilainya tujuh ratus tujuh puluh lima pound. Inilah isi tas hitam lusuh ini Nak Mahmud, apakah aku tidak pantas memberikan sesuatu padamu sebagai ucapan terima kasih.”	NC/RD/373	<i>Ini</i> (kalimat 1) merupakan referensi demonstratif yang bersifat katafora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>cek</i> yang telah disebutkan kemudian; sedangkan, <i>Ini</i> (kalimat 3) merupakan referensi demonstratif yang bersifat

						eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>ini</i> .
374.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Nyanyian Cinta	“Ini <b>cek</b> dari seorang kolega di Port Said. Nilainya tujuh ratus tujuh puluh lima pound. Inilah isi tas hitam lusuh ini Nak Mahmud, apakah aku tidak pantas memberikan <b>sesuatu</b> padamu sebagai ucapan terima kasih.”	NC/RP/374	<i>Sesuatu</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
375.	Leksikal	Hiponim	Nyanyian Cinta	... Mencatat keterangan yang ada di biodata di halaman depan. Yang tertulis hanya nama <b>pemilik, tanggal lahir</b> . Tidak ada <b>alamat</b> dan keterangan lainnya.	NC/LH/375	Kata <i>nama, tanggal lahir, dan alamat</i> merupakan hiponim dari <i>biodata</i> , sedangkan <i>biodata</i> merupakan hipernim dari kata-kata tersebut, sehingga dalam kalimat ini terdapat relasi leksikal dalam bentuk hiponim.
376.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... <b>Mereka</b> mengujinya dengan menanyakan kartu identitas. Ketika nama dan data dalam kartu identitas sama dengan yang tertulis di dalam buku agenda dan bisa menyebutkan isi tas secara umum. Maka mereka percaya dialah pemiliknya...	NC/RP/376	<i>Mereka</i> merupakan referensi pronomina yang bersifat eksopora, karena <i>mereka</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>mereka</i> sebagai pronomina persona III (jamak).
377.	Referensi	Komparatif	Nyanyian Cinta	... Mereka mengujinya dengan menanyakan kartu identitas. Ketika nama dan data dalam kartu identitas <b>sama</b> dengan yang tertulis di dalam buku agenda dan bisa menyebutkan isi tas secara umum. Maka mereka percaya dialah pemiliknya...	NC/RK/377	<i>Sama</i> merupakan referensi komparatif yang bersifat katafora, karena <i>sama</i> merujuk silang pada <i>nama dan data di dalam buku agenda</i> yang telah disebutkan kemudian.
378.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Allah yang mengatur semua. Alhamdulillah <b>saya</b> bisa mengamalkan ilmu dan menunaikan amanah. <b>Saya</b> ingin murni karena Allah. Jangan paksa <b>saya</b> .” Kata <b>Mahmud</b> lirih	NC/RP/378	<i>Saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katafora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan kemudian.
379.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Kata-kata Tuan Ragab membuat hati yang hadir di ruangan itu bergetar. <b>Mahmud</b> bersyukur dalam hati bahwa <b>ia</b> bisa mempertahankan prinsipnya. Di akhir pertemuan <b>Tuan Ragab</b> membagikan kartu namanya. Saat bersalaman dengan Mahmud <b>beliau</b> mencium	NC/RP/379	<i>Ia dan beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya;

				kening anak muda itu sebagai tanda cinta dan penghormatan.		sedangkan, <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Tuan Ragab</i> yang disebutkan sebelumnya.
380.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Kau sungguh bodoh! Sok suci! Sok ikhlas! Miskin tapi sok kaya! Apa sih beratnya menerima tanda terima kasih. Mungkin <b>itu</b> bisa jadi modal usaha kamu...”	NC/RD/380	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>itu</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>itu</i> .
381.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“ <b>Kau</b> sungguh bodoh! Sok suci! Sok ikhlas! Miskin tapi sok kaya! Apa sih beratnya menerima tanda terima kasih. Mungkin itu bisa jadi modal usaha <b>kamu</b> ...”	NC/RP/381	<i>Kau dan kamu</i> merupakan referensi pronomina yang bersifat eksopora, karena <i>kau dan kamu</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang di rujuk oleh kata <i>kau dan kamu</i> sebagai pronomina persona II.
382.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Eksklusif)	Nyanyian Cinta	Bumi terus berputar. Matahari terus <b>terbit</b> di timur dan <b>tenggelam</b> di barat. Tak pernah berhenti. Hari berganti hari. Setelah empat tahun kuliah Mahmud berhasil menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Dakwah dengan nilai mumtaz. Ia terpilih sebagai terbaik pertama di angkatannya...	NC/K Ae/382	<i>Terbit dan tenggelam</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim eksklusif), karena <i>terbit</i> merupakan antonim dari <i>tenggelam</i> .
383.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Nyanyian Cinta	Bumi terus berputar. Matahari terus terbit di <b>timur</b> dan tenggelam di <b>barat</b> . Tak pernah berhenti. Hari berganti hari. Setelah empat tahun kuliah Mahmud berhasil menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Dakwah dengan nilai mumtaz. Ia terpilih sebagai terbaik pertama di angkatannya...	NC/K Ai/383	<i>Timur dan barat</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>timur dan barat</i> termasuk antonim yang masih dalam bagian arah mata angin.
384.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Bumi terus berputar. Matahari terus terbit di timur dan tenggelam di barat. Tak pernah berhenti. Hari berganti hari. Setelah empat tahun kuliah <b>Mahmud</b> berhasil menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Dakwah dengan nilai mumtaz. <b>Ia</b> terpilih sebagai terbaik pertama di angkatannya...	NC/RP/384	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
385.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Kata-kata <b>Prof. Dr. Abdul Aziz Abduh</b> itu sangat menyejukkan hatinya. Jika ia dicari-cari seorang guru besar yang sangat mencintai Allah dan Rasul-Nya seperti <b>beliau</b> maka itu suatu keberkahan. Suatu tanda datangnya kebaikan-kebaikan.	NC/RP/385	<i>Beliau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>beliau</i> merujuk silang pada <i>Prof. Dr. Abdul Aziz Abduh</i> yang disebutkan

						sebelumnya.
386.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Kata-kata Prof. Dr. Abdul Aziz Abduh itu sangat menyejukkan hatinya. Jika ia <b>dicari-cari seorang guru besar</b> yang sangat mencintai Allah dan Rasul-Nya seperti beliau maka <b>itu</b> suatu keberkahan. Suatu tanda datangnya kebaikan-kebaikan.	NC/RD/386	<i>Itu</i> (kalimat 2) merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>dicari-cari seorang guru besar</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
387.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“ <i>Wa ‘alaikumussalam. Duduklah <b>Mahmud!</b> <b>Kau</b> tepat waktu Mahmud. Aku senang.</i> ”	NC/RP/387	<i>Kau</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>Kau</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
388.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Mau tidak kamu <b>berjuang dan berdakwah?</b> ” “Tentu Doktor. <b>Itu</b> adalah kewajiban seorang muslim.”	NC/RD/388	<i>Itu</i> (kalimat 2) merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>berjuang dan berdakwah</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
389.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Rasanya aku tidak salah memanggil kamu. Begini, ada sebuah daerah di pelosok selatan Mesir yang sangat membutuhkan seorang dai. Maukah kamu diutus <b>ke sana...</b> ”	NC/RD/389	<i>Ke sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>ke sana</i> merujuk silang pada <i>daerah di pelosok selatan Mesir</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
390.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Minggu berikutnya, setelah menempuh perjalanan panjang dari Cairo ke Asyyut dengan kereta dan disambung dengan angkot sampailah <b>Mahmud</b> ke sebuah desa. Turun dari angkot <b>ia</b> masih harus berjalan kaki setengah kilo untuk mencapai perkampungan di mana dia ditugaskan...	NC/RP/390	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
391.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Datangilah rumah bercat hijau. Di halamannya ada keledai sedang ditambat. Dari <b>sini</b> kira-kira seratus meter. Setelah kebun kurma.”	NC/RD/391	<i>Sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>sini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>sini</i> .
392.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Ia bergegas <b>ke sana</b> . Dengan mudah ia temukan <b>rumah itu</b> . Ia ketuk pintu. Seorang lelaki tua, berumur tujuh puluhan keluar...	NC/RD/392	<i>Ke sana</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katafora, karena <i>ke sana</i> merujuk silang pada <i>rumah itu</i>

						yang disebutkan kemudian.
393.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Ah, sebenarnya <b>saya</b> merasa tidak pantas menjadi imam. Bacaan Al-Qur’an saya masih belum benar. Karena tidak ada yang lain jadi terpaksa saya menjadi imam. Nama saya <b>Raghib</b> . Nanti bakda shalat Maghrib kau akan kukenalkan pada jamaah masjid. Setelah itu kau akan ku ajak berkunjung ke rumah <b>para pemuka masyarakat desa</b> ini. <b>Mereka</b> semua pasti akan senang dengan keberadaanmu di sini.”	NC/RP/393	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>para pemuka masyarakat desa</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>saya</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>saya</i> merujuk silang pada <i>Raghib</i> yang disebutkan kemudian.
394.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“...Setelah itu kau akan ku ajak berkunjung ke rumah para pemuka masyarakat desa ini. Mereka semua pasti akan senang dengan keberadaanmu <b>di sini</b> .”	NC/RD/394	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>sini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di sini</i> .
395.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... <b>ia</b> menjadi rujukan, tempat bertanya masalah agama. Bahkan masalah sosial. Masyarakat begitu percaya padanya sebagai masyarakat lulusan Al-Azhar di Cairo. <b>Anak-anak</b> juga sangat lekat padanya. <b>Mereka</b> antusias belajar Al-Quran padanya. Seringkali <b>Mahmud</b> membuat acara yang sangat mengasyikkan bagi mereka.	NC/RP/395	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>anak-anak</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan kemudian.
396.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Genap satu tahun, <b>Mahmud</b> seolah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat desa itu. Pengajian umum yang <b>ia</b> buka di masjid setiap hari jumat pagi di hadiri oleh ribuan orang...	NC/RP/396	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
397.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Begini, agaknya imam muda ini banyak disukai anak-anak gadis. <b>Kita</b> memanfaatkan hal ini untuk membinasakannya. Kita pernah dengar dulu di Bani Israel ada seorang ahli ibadah yang namanya <b>Barshisha</b> . Dan <b>ia</b> hancur karena perempuan...”	NC/RP/397	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Barshisha</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>kita</i> merupakan referensi yang bersifat

						eksopora, karena <i>kita</i> merujuk silang pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk <i>kita</i> sebagai pronomina persona I (jamak).
398.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Begini, agaknya <b>imam muda ini banyak disukai anak-anak gadis</b> . Kita memanfaatkan hal <b>ini</b> untuk membinasakannya. Kita pernah dengar dulu di Bani Israel ada seorang ahli ibadah yang namanya Barshisha. Dan ia hancur karena perempuan...”	NC/RD/398	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anafora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>imam muda banyak disukai anak-anak gadis</i> yang disebutkan sebelumnya.
299.	Leksikal	Sinonimi	Nyanyian Cinta	“Begini, agaknya imam muda ini banyak disukai anak-anak <b>gadis</b> . Kita memanfaatkan hal ini untuk membinasakannya. Kita pernah dengar dulu di Bani Israel ada seorang ahli ibadah yang namanya Barshisha. Dan ia hancur karena <b>perempuan</b> ...”	NC/LS/399	<i>Perempuan</i> (kalimat 4) merupakan sinonim dari <i>gadis</i> (kalimat 1), karena <i>perempuan</i> dan <i>gadis</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
400.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... <b>Imam muda</b> itu punya pengajian rutin <i>Tafsir Jalalain</i> di masjid tiap malam Ahad. Tempatnya di masjid selatan desa. <b>Dia</b> pulang dan pergi tidak pernah sendirian...	NC/RP/400	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>imam muda</i> yang disebutkan sebelumnya.
401.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“... Dengan demikian hancurlah <b>imam muda</b> itu. <b>Ia</b> akan dilempari batu seperti anjing kurap oleh seluruh penduduk kampung. Akan di usir.”	NC/RP/401	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>imam muda</i> yang disebutkan sebelumnya.
402.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Apa <b>Sadia</b> mau. Pasti mau bos. <b>Dia</b> sudah masuk perangkap <b>kita</b> . Sekarang dia sudah ikut pakai ganja sebab kakaknya juga bagian dari kelompok kita.”	NC/RP/402	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Sadia</i> yang disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>kita</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena <i>kita</i> merujuk silang pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk <i>kita</i> sebagai pronomina persona

						I (jamak).
403.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Mahmud</b> langsung melihat ke arah yang ditunjuk si anak. Ya ada seekor ular kobra yang sangat berbahaya. <b>Ia</b> minta anak-anak menyingkir.	NC/RP/403	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
404.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Imam memang hebat. <b>Di sini</b> belum pernah ada seorang pun yang berani menangkap ular kobra. Kepala desa yang dulu katanya meninggal karena dipatuk ular kobra.” Kata anak yang tadi berteriak.	NC/RD/404	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>sini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di sini</i> .
405.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Setelah Maghrib, <b>Mahmud</b> membaca tafsir yang akan dia sampaikan untuk pengajian rutin. Bakda Isya <b>ia</b> berangkat ke masjid selatan desa untuk menyampaikan pengajian. Sementara <b>sekelompok mafia</b> mulai menjalankan rencananya. Sebagian <b>mereka</b> sudah mampu menyebar fitnah dan menyakinkan penduduk bahwa si imam muda itu tak lain adalah seekor srigala busuk...	NC/RP/405	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>sekelompok mafia</i> yang telah disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
406.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Tepat pukul sepuluh <b>Sadia</b> dan lelaki berambut keriting berhasil masuk rumah Mahmud lewat pintu belakang. Sadia berpakaian setengah telanjang. <b>Ia</b> benar-benar sudah kehilangan rasa malunya...	NC/RP/406	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Sadia</i> yang disebutkan sebelumnya.
407.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Tepat pukul sebelas <b>Mahmud</b> pulang diantar oleh seorang pemuda. Setelah pemuda itu pamit, Mahmud masuk rumah. <b>Ia</b> tidak masuk ke kamarnya tapi duduk di ruang tamu...	NC/RP/407	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
408.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Telanjangi <b>Mahmud</b> serigala itu! Arak <b>dia</b> biar jadi pelajaran!”	NC/RP/408	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
409.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Belum sempat <b>ia</b> beranjak dari tempat duduknya, pintu itu telah terbuka. Didobrak. <b>Mahmud</b> berdiri kaget...	NC/RP/409	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> merujuk

						silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan kemudian.
410.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Mahmud</b> kaget, "Apa zina? <b>Aku</b> mezinai Sadia? <i>Astaghfirullah. Na'udzubillah. Jangan sembarangan kau bicara! Menuduh zina adalah kriminal!"</i>	NC/RP/410	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya; sedangkan, <i>kau</i> merupakan referensi yang bersifat eksopora, karena <i>kau</i> merujuk silang pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak ada unsur yang merujuk <i>kau</i> sebagai pronomina persona II.
411.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Para pemuda</b> yang emosi langsung bergerak memegang tangan Mahmud. Mahmud melawan dengan menampar <b>mereka</b> . Terjadi pergulatan. Tiba-tiba terdengar teriakan keras, "Berhenti! Ada apa ini?"	NC/RP/411	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>para pemuda</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
412.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Para pemuda yang emosi langsung bergerak memegang tangan Mahmud. Mahmud melawan dengan menampar mereka. Terjadi pergulatan. Tiba-tiba terdengar teriakan keras, "Berhenti! Ada apa <b>ini</b> ?"	NC/RD/412	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>ini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>ini</i> .
413.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Ternyata suara kepala desa. Dibelakangnya ada beberapa orang polisi. Rupanya <b>kepala desa</b> mencium gerakan para pemuda. Ia ingin menegakkan hukum, siapa pun yang salah harus diadili sesuai hukum, makanya <b>ia</b> mengundang polisi...	NC/RP/413	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>kepala desa</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
414.	Referensi	Pronomina Taktakrif	Nyanyian Cinta	...Dengan sangat teliti. Almari dibuka. Kolong ranjang diteliti tak ada <b>apa-apa</b> . Wajah ketua mafia merah. Ia marah. Dalam hati ia mendesis, "Di mana kau Sadia? Kurang ajar kamu! Kamu telah mempermainkanku. Awas aku cincang kamu!"	NC/RP/414	<i>Apa-apa</i> merujuk silang pada unsur di luar teks dan tidak tertentu sehingga merupakan referensi yang bersifat eksofora.
415.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	...Dengan sangat teliti. Almari dibuka. Kolong ranjang diteliti tak ada apa-apa. Wajah <b>ketua mafia</b> merah. Ia marah. Dalam hati ia mendesis, "Di mana kau <b>Sadia</b> ? Kurang ajar <b>kamu</b> ! Kamu telah mempermainkanku. Awas <b>aku</b> cincang kamu!"	NC/RP/415	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>ketua mafia</i> yang telah disebutkan sebelumnya;

						sedangkan, <i>kamu</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>kamu</i> merujuk silang pada <i>Sadia</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
416.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Kepala desa</b> langsung berkata pada ketua mafia, dan <b>ia</b> tidak tahu kalau yang ia ajak bicara adalah seorang ketua mafia pengedar narkoba.	NC/RP/416	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>kepala desa</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
417.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	...Saya tahu persis siapa <b>Mahmud</b> . Sejak <b>dia</b> datang sampai sekarangsaya tahu persis akhlaknya...	NC/RP/417	<i>Dia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>dia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
418.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	... Memang rumah ini sering ditinggalkannya kalau malam untuk mengisi pengajian. Jadi seroing kosong. Kelihatannya itu dimanfaatkan dua manusia itu. Karena mereka merasa aman melakukannya <b>di sini</b> ...	NC/RD/418	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>di sini</i> merujuk silang pada <i>rumah ini</i> yang disebutkan sebelumnya.
419.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Dalam hati <b>Mahmud</b> bersyukur telah selamat dari fitnah. <b>Ia</b> merasa ada makar yang ingin mencelakainya di balik kejadian menggegerkan desa malam ini, dan Allahlah yang menggagalkan.	NC/RP/419	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
420.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Penduduk desa, juga Mahmud tak ada yang tahu, apa yang dilakukan <b>Sadia dan pemuda keriting</b> setelah masuk rumah Mahmud. Setan telah membakar nafsu <b>mereka</b> berdua di tempat gelap itu karena pengaruh ganja yang mereka hisap...	NC/RP/420	<i>Mereka</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>mereka</i> merujuk silang pada <i>Sadia dan pemuda keriting</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
421.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Peristiwa malam itu berbuntut panjang. <b>Kakak Sadia</b> yang juga anggota mafia kecil itu tidak bisa terima atas kematian adiknya. <b>Ia</b> tahu persis adiknya adalah korban dari makar busuk ketua mafia.	NC/RP/421	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>kakak Sadia</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
422.	Leksikal	Sinonimi	Nyanyian Cinta	Polisi bergerak cepat. Seluruh anggota mafia di desa itu dan desa-desa sekitarnya di tangkap. Bahkan jaringan yang lebih besar di Mesir selatan segera digulung. Kepala desa mengumpulkan <b>warganya</b> dan menjelaskan	NC/LS/422	<i>Warga</i> (kalimat 4) merupakan sinonim dari <i>penduduk</i> (kalimat 5), karena <i>warga</i> dan <i>penduduk</i> memiliki makna yang hampir

				lebih detil tentang makar fitnah itu. <b>Penduduk</b> desa semakin mencintai Mahmud.		sama, yaitu beberapa orang yang mendiami suatu tempat, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.
423.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Tiga bulan lagi tugasnya usai. Ia ingin <b>kembali ke Cairo dan melanjutkan S2</b> . Ia hendak menyampaikan hal <b>itu</b> pada kepala desa, agar tidak mengejutkan kepergiannya...	NC/RD/423	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>kembali ke Cairo dan melanjutkan S2</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
424.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	“Kami sangat mencintai mu Nak Mahmud. Kami sebenarnya ingin Nak Mahmud tinggal di sini. Atau lebih lama <b>di sini</b> ...”	NC/RD/424	<i>Di sini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat eksopora, karena <i>di sini</i> merujuk pada unsur di luar bahasa, dalam kalimat tidak unsur yang dirujuk oleh kata <i>di sini</i> .
425.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Tiga kali ia istikharah. Setiap istikharah ia tidur. Dan dalam tidur <b>selalu bermimpi membaca Al-Quran surat Ar Ruum ayat 21</b> . Ia sangat yakin, <b>itu</b> ilham agar ia menikah...	NC/RD/425	<i>Itu</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat anapora, karena <i>itu</i> merujuk silang pada <i>selalu bermimpi membaca Al-Quran surat Ar Ruum ayat 21</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
426.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... Akhirnya <b>ia</b> menyampaikan jawaban ‘menerima tawaran itu’ pada Pak Raghieb. Jawaban <b>Mahmud</b> menerbitkan air mata haru lelaki itu.	NC/RP/426	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan kemudian.
427.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... <b>Mahmud</b> hanya bisa menunduk dengan hati dan jantung berdebar-debar. Darah mudanya meluap. <b>Ia</b> penasaran. Seperti apa rupa gadis yang katanya paling pilihan di desa ini.	NC/RP/427	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
428.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Tak lama kemudian <b>seorang gadis berjilbab</b> panjang putih bersih keluar. <b>Ia</b> duduk di samping istri Pak Raghieb. “Nak Mahmud, ini Hafshah cucuku.” Kata Pak Raghieb.	NC/RP/428	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>seorang gadis berjilbab</i> yang telah disebutkan sebelumnya.

429.	Referensi	Demonstratif	Nyanyian Cinta	Tak lama kemudian seorang gadis berjilbab panjang putih bersih keluar. Ia duduk di samping istri Pak Raghieb. “Nak Mahmud, <b>ini Hafshah</b> cucuku.” Kata Pak Raghieb.	NC/RD/429	<i>Ini</i> merupakan referensi demonstratif yang bersifat katapora, karena <i>ini</i> merujuk silang pada <i>Hafshah</i> yang disebutkan kemudian.
430.	Referensi	Komparatif	Nyanyian Cinta	Mahmud mengangkat muka ke arah wajah gadis itu. Si gadis juga melakukan hal yang <b>sama</b> . Dan....	NC/RK/430	<i>Sama</i> merupakan referensi komparatif yang bersifat anafora, karena <i>sama</i> merujuk silang pada <i>kegiatan yang dilakukan Mahmud</i> .
431.	Leksikal	Kolokasi (Antonim Inklusif)	Nyanyian Cinta	... Gadis ini bukankah? Ya, persis! <b>Mata</b> yang bundar dan bening. <b>Muka</b> yang bersih dengan tahi lalat di <b>dagu</b> kirinya. Si gadis agaknya juga kaget. Cukup lama mereka berpandangan.	NC/KAi/431	<i>Mata, muka, dan dagu</i> merupakan relasi leksikal dalam bentuk kolokasi (antonim inklusif), karena <i>mata, muka, dan dagu</i> termasuk antonim yang masih dalam satu bagian anggota tubuh.
432.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	“Agak aneh. Apa <b>kalian</b> pernah saling kenal?” Pak Raghieb menangkap gelagat. <b>Gadis itu</b> diam. <b>Mahmud</b> mencoba mengingat kejadian itu.	NC/RP/432	<i>Kalian</i> merupakan referensi endopora yang bersifat katapora, karena <i>kalian</i> merujuk silang pada <i>gadis dan Mahmud</i> yang disebutkan kemudian.
433.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Paman Raghieb</b> dan semua yang hadir mafhum. <b>Ia</b> lalu membahas lebih dalam. Hafshah dan Mahmud sama-sama rida. Hari pernikahan pun ditentukan.	NC/RP/433	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Paman Raghieb</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
434.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	... <b>Mahmud</b> terhenyak ketika melihat kalung permata yang dipakai Hafshah. Kalung emas permata dengan bandul permata mulia berwarna merah tua yang sangat indah. <b>Ia</b> memandang kalung itu lama sekali.	NC/RP/434	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang telah disebutkan sebelumnya.
435.	Leksikal	Sinonimi	Nyanyian Cinta	... Mahmud terhenyak ketika <b>melihat</b> kalung permata yang dipakai Hafshah. Kalung emas permata dengan bandul permata mulia berwarna merah tua yang sangat indah. Ia <b>memandangi</b> kalung itu lama sekali.	NC/LS/435	<i>Melihat</i> (kalimat 1) merupakan sinonim dari <i>memandangi</i> (kalimat 3), karena <i>melihat</i> dan <i>memandangi</i> memiliki makna yang hampir sama, sehingga termasuk ke dalam relasi leksikal bentuk sinonim.

436.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	<b>Mahmud</b> berkaca-kaca, dan berkata, “Jika matakmu tidak silap. <b>Aku</b> pernah melihat kalung mutiara ini dua tahun yang lalu. Pemiliknya mengatakan kalung ini dibeli dari Madrid untuk hadiah putri semata wayangnya yang baru hafal Al-Quran.”	NC/RP/436	<i>Aku</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>aku</i> merujuk silang pada <i>Mahmud</i> yang disebutkan sebelumnya.
437.	Referensi	Pronomina Takrif	Nyanyian Cinta	Mendengar hal itu <b>Hafshah</b> terisak. <b>Ia</b> teringat cerita ayahnya almarhum. Terbata-bata ia berkata, “Jadi kaukah yang menemukan tas hitam lusuh di kamar kecil masjid Al Fath itu? Kaukah yang menolak pemberian tanda terima kasih dari pemiliknya itu?”	NC/RP/437	<i>Ia</i> merupakan referensi endopora yang bersifat anapora, karena <i>ia</i> merujuk silang pada <i>Hafshah</i> yang disebutkan sebelumnya.